



Kampus
Mengajar

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



BUKU PANDUAN KAMPUS MENGAJAR

ANGKATAN 3 TAHUN 2022



Kampus
Mengajar

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

KAMPUS MENGAJAR

Angkatan 3 Tahun 2022

DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN
KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET
DAN TEKNOLOGI
2022

BUKU PANDUAN KAMPUS MENGAJAR

Angkatan 3 Tahun 2022

Pengarah:

Nizam
Wikan Sakarinto
Jumeri
Tjitjik Srie Tjahjandarie
Wartanto
Beny Bandanadjaja
Kiki Yuliaty
Sri Wahyuningsih
Mulyatsyah

Tim Penyusun:

Erwin Tobing
Junaedi
Nurhadi Irbath
Wagiran
Maydison Ginting
Asri Aldila Putri
A.M. Jesica
Rahayu Retno Sunarni
Edy Cahyono
Grendi Hendrastomo
M. Nursa'ban
Aprida Sondang
Nur Fitriana
Helsa Jumaipa WY
Maria Zevanya Sampe
Fadri Ari Sandi
Rama Aryo

Editor:

Diyana P Sari

Ilustrasi:

Oktanta Tri H

Edisi Januari 2022

Diterbitkan oleh:

Program Kampus Mengajar
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Catatan Penggunaan:

Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Buku ini menjadi panduan bagi mahasiswa, dosen, koordinator PT, LPMP, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan guru pamong di sekolah. Buku ini dapat didistribusikan

untuk khalayak umum dengan izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Disclaimer:

Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku panduan ini.

SAMBUTAN

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI



Dinamika perubahan sosial mengarah pada disrupsi berbagai bidang terutama dalam era Industri 4.0, maupun *Society 5.0*. Disrupsi yang terjadi mendorong semakin tingginya tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia masa depan yang tangguh sekaligus adaptif. Kondisi Pandemi Covid-19 yang telah merubah tatanan kehidupan meluluhlantakkan berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pendidikan tinggi sebagai garda terdepan penyiapan kualitas sumber daya manusia masa depan dituntut menghadirkan pembelajaran yang mampu membekali lulusan dengan kompetensi komprehensif meliputi aspek *hard skills*

maupun *soft skills*.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan/keahlian yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan masa depan. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah maupun kegiatan yang dapat diambil guna mengembangkan potensinya secara optimal. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan seluruhnya dalam program studi pada perguruan tinggi atau memenuhi sebagian masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran di luar program studi.

Kampus Mengajar sebagai bagian dari implementasi kebijakan Kampus Merdeka merupakan program strategis yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Kampus Mengajar menghadirkan mahasiswa untuk membantu pengembangan pembelajaran terutama untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, melakukan adaptasi teknologi, aktualisasi minat dan potensi sesuai bidang studi masing-masing di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama. Mahasiswa hadir sebagai *partner* guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran. Melalui berbagai kegiatan nyata tersebut diharapkan menumbuhkan jiwa sosial, kepedulian, kepemimpinan, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan *soft skills* lainnya yang sangat dibutuhkan di masa depan.

Harapan saya, melalui program Kampus Mengajar akan lahir generasi-generasi masa depan yang kompeten, peduli, inspiratif, berdaya sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Salam.

Jakarta, 24 November 2021
Direktur Jenderal

Nizam

SAMBUTAN

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI



Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, Kemendikbudristek telah menetapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Melalui kebijakan tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, memfasilitasi pengembangan *soft skills*, fleksibel terhadap perubahan, dan sesuai dengan kebutuhan kekinian. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, dan kapasitas

mahasiswa.

Salah satu program dalam kebijakan Kampus Merdeka ialah Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan program esensial sebagai salah bentuk fasilitasi untuk mahasiswa dapat mengaktualisasikan dirinya dalam kerangka pengabdian masyarakat di bidang pendidikan. Bagi mahasiswa vokasi, program Kampus Mengajar dapat mengasah *leadership*, *soft skills*, dan menguatkan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi. Selain itu, program Kampus Mengajar juga memberikan peluang bagi mahasiswa vokasi untuk mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu.

Kampus Mengajar menghadirkan interaksi yang edukatif dan menyenangkan dalam suasana saling mendukung antara mahasiswa vokasi dan siswa siswi SD dan SMP. Melalui program ini diharapkan akan menjadi sarana aktualisasi mahasiswa vokasi untuk dapat membangun *soft skills*, karakter, *leadership*, *hard skills*, dan kepedulian akan kontribusi pada pendidikan bangsa ini.

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendukung penuh program Kampus Mengajar angkatan 3. Saya mengundang mahasiswa untuk mendaftarkan diri di Kampus Mengajar. Juga, Bapak/Ibu dosen sebagai pembimbing program, serta memohon dukungan kepada para pimpinan perguruan tinggi untuk memberikan rekomendasi dan turut mensukseskan program ini. Semoga program Kampus Mengajar semakin memberikan manfaat dan kontribusi dalam memajukan pendidikan Indonesia yang lebih progresif, sehingga apa yang telah dijalankan dan menjadi cita-cita dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat menjadi cermin bagi kita semua dalam upaya menyinergikan pembangunan SDM bangsa ini. Semoga semangat dari program ini bisa benar-benar menjadi kenyataan serta vokasi hadir sebagai solusi bagi bangsa ini, karena vokasi kuat menguatkan Indonesia.

Jakarta, 24 November 2021

Direktur Jenderal

Wikan Sakarinto



DAFTAR ISI

Pengarah:	1
SAMBUTAN	3
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI	3
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI	4
DAFTAR ISI	5
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Landasan Hukum	3
Tujuan	3
Ruang Lingkup	4
Manfaat	4
Luaran dan Indikator Keberhasilan Program	5
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM	6
Pihak yang Terkait	6
Pengelolaan Program	9
BAB III. REKRUTMEN PESERTA	10
Persyaratan Peserta	10
Pendaftaran	11
Seleksi	12
BAB IV. TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM	14
Pra Penugasan	14
Penugasan	16
Pasca Penugasan	18
BAB V. KURIKULUM PROGRAM	20
Capaian Pembelajaran Program	20
Materi Pembekalan	21
Kegiatan Penugasan di Sekolah	31
Pengembangan Kepribadian	33
Refleksi dan Penilaian	33



Metode Pelaksanaan Program	33
BAB VI. PENILAIAN, PENGAKUAN, DAN PENYETARAAN PROGRAM	34
Penilaian	34
Pengakuan dan Penyetaraan	35
BAB VII. PENJAMINAN MUTU	39
Standar Mutu Program Kampus Mengajar	39
Monitoring dan Evaluasi Program Kampus Mengajar	41
Perbaikan Berkelanjutan	42
BAB VIII. ADMINISTRASI DAN KEUANGAN	44
BAB IX. SISTEM INFORMASI	46
BAB X. PENUTUP	47



BAB I. PENDAHULUAN

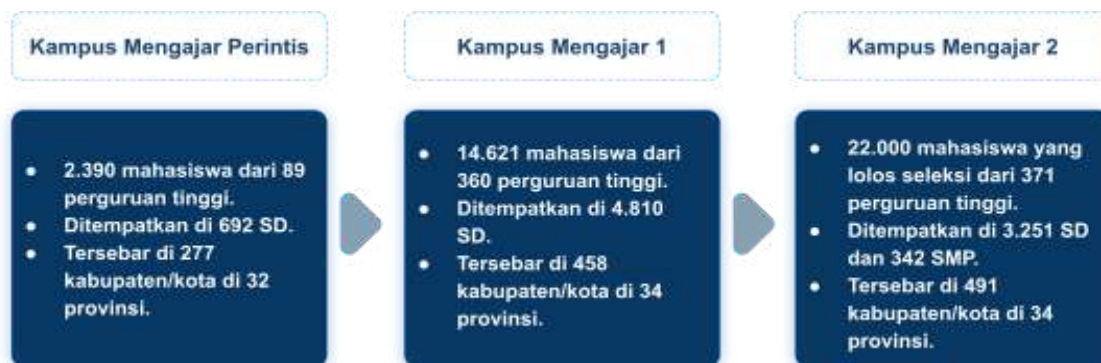
A. Latar Belakang

Dunia dewasa ini dan masa depan dihadapkan berbagai perubahan di segala bidang dengan akselerasi yang amat cepat dan disruptif sehingga menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

Kampus Mengajar Perintis dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan mulai tanggal 12 Oktober sampai dengan 18 Desember 2020, diikuti oleh 2.390 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi, dan berhasil menyasar 692 SD yang tersebar di 277 kabupaten/kota dan di 32 provinsi. Program ini dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak sehingga Kemendikbudristek melanjutkan Program Kampus Mengajar Perintis melalui Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 menerjunkan sebanyak 14.621 mahasiswa dari 360 perguruan tinggi untuk mengabdikan di 4.810 SD di 458 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Program ini juga melibatkan sebanyak 2.077 dosen pembimbing lapangan. Pada Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 ada 22.000 mahasiswa yang lolos seleksi dari 371 perguruan tinggi yang ditempatkan di 3.251 SD dan 342 SMP yang berada di 491 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia.



Gambar 1.1. Perkembangan Kampus Mengajar dari Tiap Angkatan

Kehadiran Program KMP dan KM 1 & 2 telah dirasakan manfaatnya di berbagai SD dan SMP di seluruh wilayah Indonesia, oleh karenanya Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Program ini ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di SD dan SMP di seluruh Indonesia dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan *passion*, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi.

Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks).

Program Kampus Mengajar dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya terkait dengan: (1) aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman



belajar mahasiswa di luar kampus; (2) aspek peningkatan kualitas dosen yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; (3) aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (*team-based project*), *case method*, dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD dan SMP, dan (4) aspek kemitraan perguruan tinggi dengan dinas pendidikan, sekolah, dan pihak-pihak terkait yang berperan dalam Program Kampus Mengajar. Dalam pengembangannya perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan Program Kampus Mengajar ini mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020 dan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Tahun 2020.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Sistem Kredit Semester Merdeka Belajar Kampus Merdeka

C. Tujuan

Secara umum Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di SD dan SMP di daerah yang ditetapkan Kemendikbudristek. Selain itu, program ini bertujuan antara lain:

1. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dasar terutama pada masa pandemi Covid-19;



2. Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar;
3. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya;
4. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
5. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
6. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan;
7. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional;
8. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Program Kampus Mengajar Angkatan 3 mencakup, antara lain:

1. Dukungan kepada guru dalam pembelajaran di semua mata pelajaran baik yang dilakukan dari rumah atau tatap muka di sekolah, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi;
2. Bantuan dalam adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran (daring dan luring);
3. Sosialisasi produk kebijakan dan pembelajaran Kemendikbudristek (kurikulum darurat, kurikulum paradigma baru, modul pembelajaran, AKSI, Portal Rumah Belajar, Guru Belajar dan Berbagi, dan lain-lain);
4. Sosialisasi dan improvisasi materi promosi Profil Pelajar Pancasila;
5. Duta edukasi perubahan perilaku di masa pandemi;
6. Memberikan inspirasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai program studi mahasiswa;
7. Motivasi kepada siswa untuk terus bersemangat dalam menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi;
8. Dukungan kepada kepala sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial sekolah.

E. Manfaat

Program Kampus Mengajar diharapkan memberi manfaat yaitu:

1. **Bagi mahasiswa**, melalui program ini diharapkan dapat mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter serta mempunyai pengalaman dalam membantu proses pembelajaran, berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP dalam kegiatan pembelajaran, di samping itu mahasiswa juga mendapatkan pengakuan sks dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebesar 20 sks;



2. **Bagi dosen**, melalui program ini diharapkan memberi kesempatan kepada dosen lintas prodi untuk berkolaborasi dengan mahasiswa, sekolah, dan guru dalam pengembangan pendidikan;
3. **Bagi perguruan tinggi**, melalui program ini diharapkan memberi ruang pengabdian, penerapan berbagai kajian, inovasi, dan kreativitas yang dihasilkan dosen dalam meningkatkan mutu pendidikan serta membantu dalam pencapaian indikator kinerja utama;
4. **Bagi Dinas Pendidikan kabupaten/kota**, melalui program ini diharapkan dapat memunculkan berbagai model implementasi pembelajaran terutama dalam penguatan literasi dan numerasi di tingkat pendidikan dasar.
5. **Bagi SD dan SMP**, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran di sekolah termasuk dalam kondisi darurat pandemi Covid-19;
6. **Bagi siswa SD dan SMP**, mendapatkan inspirasi, motivasi belajar, dan menambah konten pembelajaran yang kontekstual serta durasi belajar.

F. Luaran dan Indikator Keberhasilan Program

Luaran dan indikator keberhasilan dari Program Kampus Mengajar dirancang untuk memenuhi Indikator Kinerja Utama/IKU perguruan tinggi yaitu:

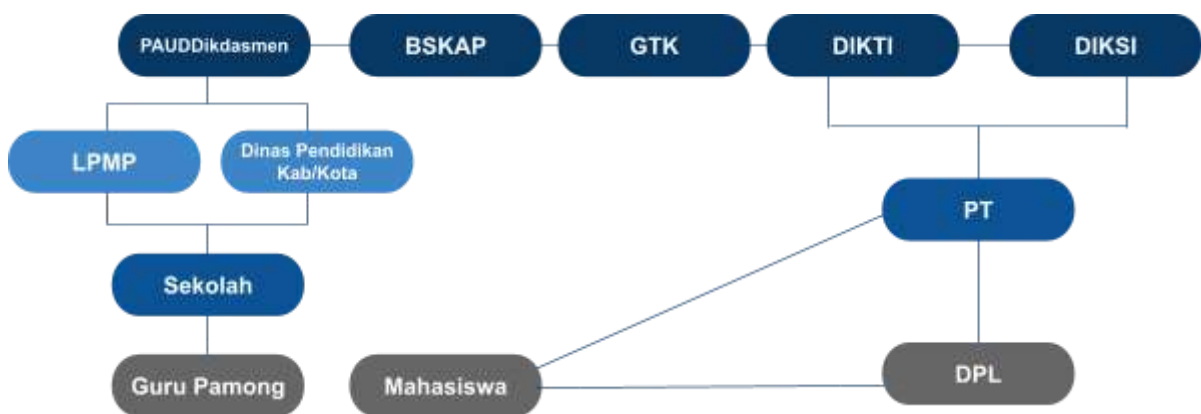
1. **Pengalaman mahasiswa belajar di luar kampus**, yang diukur dengan indikator jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar dan dapat diakui/disetarakan dengan pembelajaran 20 sks (selaras dengan IKU-2 PT);
2. **Inovasi pembelajaran di SD dan SMP**, yang diukur dengan indikator jumlah inovasi dan teknologi dari dosen dan mahasiswa yang berhasil diterapkan di SD dan SMP (selaras dengan IKU-5 PT) berupa:
 - a. Model pembelajaran yang relevan; atau
 - b. Produk pembelajaran yang inovatif (video, alat peraga, alat praktik, perangkat pembelajaran, dan lain-lain); atau
 - c. Sistem informasi untuk manajemen sekolah atau pembelajaran; atau
 - d. Inovasi lain yang dibutuhkan.
3. **Kerja sama perguruan tinggi dengan mitra**, yang diukur dengan indikator jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sekolah dasar, dinas, dan lain-lain (selaras dengan IKU-6 PT);
4. **Durasi belajar siswa**, yang diukur dengan indikator rata-rata waktu belajar siswa per-hari.

BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program Kampus Mengajar melibatkan kolaborasi berbagai pihak. Pihak-pihak terkait dalam Program Kampus Mengajar memiliki beberapa peran saling mendukung satu sama lain. Berikut penjabaran berbagai peran dari pihak yang terkait dalam program ini dan mekanisme pengelolaan program.

A. Pihak yang Terkait

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari Program MBKM yang melibatkan kolaborasi beberapa pihak dalam lingkup Kemendikbudristek yaitu, perguruan tinggi, LPMP, Dinas Pendidikan, dosen, mahasiswa, serta SD dan SMP. Peran masing-masing pihak dan mekanisme pelaksanaan program Kampus Mengajar dapat dicermati dari Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Peran Pihak-Pihak Terkait Program Kampus Mengajar

Secara rinci, peran pihak-pihak terkait Program Kampus Mengajar dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi dan Direktorat Jenderal Vokasi**
 - a. Memberikan pendampingan dalam pelaksanaan program;
 - b. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung pelaksanaan program;
 - c. Memfasilitasi pelaksanaan program, *monitoring*, dan evaluasi;
 - d. Mendampingi keberlanjutan program;
 - e. Mengkoordinasikan perguruan tinggi.
- 2. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah**
 - a. Memfasilitasi data sekolah sasaran;
 - b. Mengkoordinasikan dinas dan sekolah;



- c. Melakukan pembinaan dan pendampingan;
- d. *Monitoring*, evaluasi, dan tindak lanjut capaian program;
- e. Menyiapkan materi pembekalan untuk peserta.

3. BSKAP (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan)

- a. Memfasilitasi dan menyiapkan bahan pembekalan;
- b. Menyiapkan substansi akademik program;
- c. Melakukan kajian pengembangan pendidikan dan pembelajaran pendukung Program Kampus Mengajar

4. Perguruan tinggi

- a. Mendorong, memfasilitasi, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk berperan dalam Program Kampus Mengajar;
- b. Melakukan verifikasi data UKT dan beasiswa;
- c. Memberikan pengakuan dan penyetaraan hasil kegiatan mahasiswa.
- d. Melalui Koordinator Perguruan Tinggi, menjalankan fungsi *monitoring* dan pengawasan kepada mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan peserta Program Kampus Mengajar;

5. Dosen Pembimbing Lapangan/DPL

- a. DPL melakukan koordinasi/komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan kabupaten/kota;
- b. DPL berkoordinasi dengan Koordinator Lapangan yang mengantar/menerjukkan mahasiswa;
- c. DPL melakukan koordinasi/komunikasi awal dengan sekolah ;
- d. DPL berkoordinasi dengan Koordinator Lapangan yang mengantar/menerjukkan mahasiswa;
- e. DPL membimbing mahasiswa dalam melakukan observasi, menyusun rancangan kegiatan dan menyusun laporan awal. Pembimbingan dilakukan secara daring baik sinkron/asinkron;
- f. DPL memberikan umpan balik dan persetujuan melalui aplikasi MBKM;
- g. DPL secara berkala memeriksa, mereview, memberikan umpan balik, dan memberikan persetujuan melalui aplikasi MBKM untuk laporan awal, *logbook* harian mahasiswa, laporan mingguan, dan laporan akhir.

6. Mahasiswa

- a. Membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah maupun pembelajaran jarak jauh, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi;
- b. Membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran (daring maupun luring);
- c. Mendukung kepala sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial sekolah;
- d. Sosialisasi produk pembelajaran Kemendikbudristek (kurikulum darurat, kurikulum paradigma baru, modul pembelajaran, AKSI, Portal Rumah Belajar, dll.);



- e. Sosialisasi dan improvisasi materi promosi Profil Pelajar Pancasila;
- f. Duta edukasi perubahan perilaku di masa pandemi.

7. Dinas Pendidikan

- a. Mengkoordinasikan sekolah sasaran;
- b. Bersama LPMP menentukan dan memverifikasi sekolah sasaran;
- c. Mendorong dan memfasilitasi peran serta kepala sekolah dan guru pamong;
- d. Mendampingi penugasan mahasiswa;
- e. Mensosialisasikan program ke sub dinas, pengawas, dan sekolah sasaran;
- f. *Monitoring*, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan program ke Ditjen PAUD Dikdasmen.

8. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP)

- a. Memetakan mutu pendidikan dasar, menengah, dan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah;
- b. Bersama Dinas Pendidikan menentukan dan memverifikasi sekolah sasaran;
- c. Menyusun rekomendasi peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah;
- d. Diseminasi pemetaan mutu pendidikan;
- e. Menyusun bahan supervisi penjaminan mutu pendidikan;
- f. Mengadakan bimbingan teknis supervisi;
- g. Memberikan bantuan pendampingan sekolah;
- h. Berkoordinasi dengan dengan tim Program Kampus Mengajar dalam mencari akomodasi bagi mahasiswa yang berpindah;
- i. Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan kabupaten/kota untuk penempatan mahasiswa di sekolah sasaran;
- j. Koordinasi dengan sekolah sasaran dalam mencari akomodasi bagi mahasiswa yang lokasinya dekat dengan sekolah sasaran;
- k. Membuat laporan yang akan diunggah di *platform* MBKM.

9. Sekolah

- a. Menerima, memberi kesempatan, dan pendampingan kepada mahasiswa dalam kegiatan Kampus Mengajar;
- b. Melakukan keberlanjutan perubahan dan praktik baik yang dilakukan bersama mahasiswa.

10. Guru Pamong

- a. Membimbing mahasiswa dalam penugasan Kampus Mengajar;
- b. Merencanakan dan mengembangkan program bersama mahasiswa dan DPL;
- c. Melakukan penilaian dan evaluasi kinerja mahasiswa.

B. Pengelolaan Program

Secara operasional, pelaksanaan Program Kampus Merdeka berada dalam lingkup *Project Management Office (PMO)* Kampus Merdeka yang bertanggung jawab terhadap Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek. PMO Kampus



Merdeka mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi dalam bentuk program. Masing-masing program dikoordinasikan oleh kepala program.

BAB III. REKRUTMEN PESERTA

Program Kampus Mengajar dalam implementasinya melibatkan berbagai pihak terutama dalam mahasiswa sebagai peserta yang akan menjalankan program dan dosen sebagai pembimbing lapangan kelompok mahasiswa. Selain itu, program ini juga melibatkan sekolah dan guru pamong yang nantinya bersinergi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu diperlukan rekrutmen peserta mahasiswa dan dosen pembimbing sekaligus perlu ditetapkan kriteria sekolah sasaran dan kriteria guru pamong. Berikut dijelaskan persyaratan, pendaftaran, dan proses seleksi.

A. Persyaratan Peserta

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari Program MBKM yang merupakan kolaborasi nyata antara perguruan tinggi dan sekolah (dalam hal ini SD dan SMP). Mahasiswa sebagai penggerak utama di lapangan mendapatkan bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong di sekolah sasaran. Sebagai upaya untuk menjamin kualitas pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar, keempat penggerak dalam Program Kampus Mengajar diseleksi dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Persyaratan mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan dari Program Kampus Mengajar adalah:

- a. Mahasiswa aktif dari program studi S1 dan vokasi D3/D4 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dibawah naungan Kemendikbudristek
- b. Minimum berada di semester 4 (empat) pada tahun akademik 2021/2022
- c. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum 3 dari skala 4
- d. Berasal dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi
- e. Berasal dari program studi dengan akreditasi minimum B (Baik Sekali)
- f. Diutamakan memiliki prestasi, pengalaman mengajar dan berorganisasi (sebagai tambahan poin penilaian)
- g. Memperoleh surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi (fakultas/sekolah tinggi/institut/universitas/politeknik) untuk mengikuti kegiatan Kampus Mengajar
- h. Belum pernah diterima di Kampus Mengajar Perintis, Kampus Mengajar Angkatan 1 dan 2
- i. Sanggup mengikuti program Kampus Mengajar penuh waktu
- j. Dengan pertimbangan tertentu, Kemendikbudristek dapat melakukan diskresi terhadap persyaratan mahasiswa.

2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Persyaratan lengkap administratif DPL untuk dapat mengikuti kegiatan Kampus Mengajar bagi dosen adalah:

- a. Berasal dari program studi S1 dan vokasi D3/D4 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah naungan Kemendikbudristek



- b. Berasal dari program studi dengan akreditasi minimum B (Baik Sekali)
- c. Memperoleh surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi (fakultas/sekolah tinggi/institut/universitas/politeknik) untuk mengikuti kegiatan Kampus Mengajar

3. Sekolah Sasaran

Sekolah dimana mahasiswa ditempatkan adalah sekolah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Sekolah Dasar
 - 1) Berada dalam lingkup pembinaan Direktorat Jenderal PAUD/Dirjen PAUD
 - 2) Ditentukan oleh Kemendikbudristek berdasarkan hasil pemetaan literasi dan numerasi (data Dapodik, Evaluasi Diri Sekolah (EDS), data akreditasi, dan asesmen nasional)
 - 3) Berada di 34 provinsi seluruh Indonesia
- b. Sekolah Menengah Pertama
 - 1) Berada dalam lingkup pembinaan Direktorat Jenderal PAUD/Dirjen PAUD
 - 2) Ditentukan oleh Kemendikbudristek berdasarkan hasil pemetaan literasi dan numerasi (data Dapodik, Evaluasi Diri Sekolah (EDS), data akreditasi, dan asesmen nasional)
 - 3) Berada di 34 provinsi seluruh Indonesia

4. Guru Pamong

Selama kegiatan Kampus Mengajar berlangsung, mahasiswa mendapatkan arahan dan bimbingan dari guru pamong yang berasal dari sekolah yang ditempatkan. Guru pamong yang diutamakan:

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan sekurang-kurangnya sarjana atau sarjana terapan,
- b. Ditunjuk oleh Kepala Sekolah dengan mengedepankan aspek pengalaman dan kesediaan dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan Kampus Mengajar.

B. Pendaftaran

1. Mahasiswa

Pendaftaran Kampus Mengajar dilakukan melalui sistem menggunakan aplikasi MBKM di laman: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>. Untuk dapat mendaftar, persiapan yang dilakukan mahasiswa adalah:

- a. Mahasiswa memastikan data diri (nama, tempat tanggal lahir, NIM, dan NIK) sesuai dengan data di PDDikti (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>)
- b. Mahasiswa memastikan data kecamatan, kabupaten, dan provinsi di data aplikasi MBKM telah sesuai dengan domisili sekarang
- c. Mahasiswa menyiapkan dan mengunggah surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi
- d. Mahasiswa menyiapkan dan mengunggah dokumen-dokumen prestasi, pengalaman membantu pembelajaran, dan/atau pengalaman berorganisasi.

2. Dosen

Dosen dapat mendaftar sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) program Kampus Mengajar secara sistem menggunakan aplikasi MBKM di laman: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>. Selain mengisi data diri dan membubuhkan tanda centang (√) di depan kalimat pernyataan, dosen juga diwajibkan mengunggah surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi, surat pernyataan komitmen, dan dokumen pengalaman pembimbingan mahasiswa.

C. Seleksi

Seleksi mahasiswa dan DPL Program Kampus Mengajar dilakukan oleh Kemendikbudristek.

1. Mahasiswa

Alur seleksi mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar meliputi seleksi administratif, survei kebinekaan, verifikasi prestasi akademik, pengalaman mengajar dan/atau pengalaman organisasi, dan penempatan.



Gambar 3.1. Alur Seleksi Program Kampus Mengajar

Kriteria seleksi mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar meliputi: lolos seleksi administrasi dan lolos tes daring meliputi tes literasi numerasi, *value clarification test (Vcat)*, dan survei kebinekaan. Proses seleksi secara skematis dapat dicermati pada Gambar 3.2.



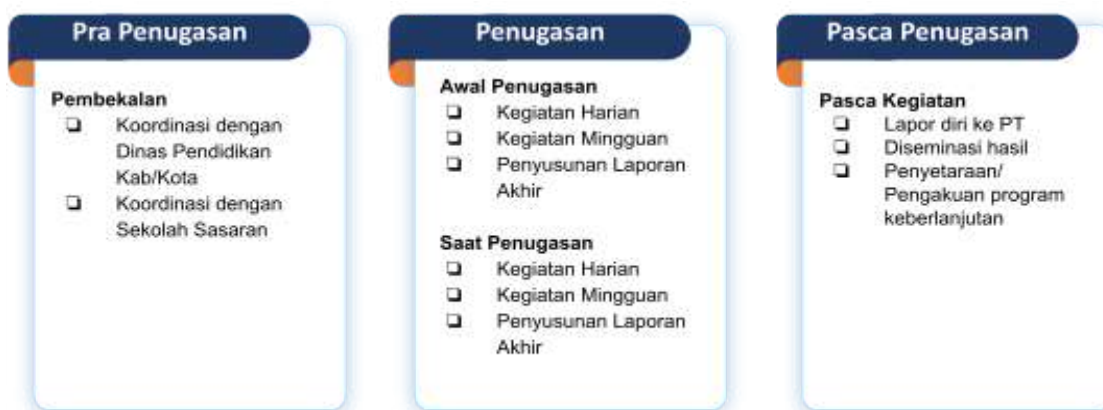
Gambar 3.2. Alur Seleksi Mahasiswa Peserta Program Kampus Mengajar

2. Dosen

Seleksi dilakukan pula terhadap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Seleksi terhadap DPL meliputi seleksi administrasi, verifikasi berkas rekomendasi, pengalaman pembimbingan, *value clarification test (Vcat)*, dan penempatan sesuai dengan kuota sekolah sasaran. DPL akan dipasangkan dengan kelompok mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar di sekolah sasaran. Penilaian menggunakan prinsip adil, akuntabel, dan transparan.

BAB IV. TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM

Tahapan pelaksanaan Program Kampus Mengajar baik dengan sasaran SD maupun SMP terdiri dari pra-penugasan, penugasan, dan akhir penugasan yang tergambar sebagai berikut.



Gambar 4.1. Tahapan Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022

Rincian kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Pra Penugasan

Pra-penugasan merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan tugas di SD atau SMP sasaran. Kegiatan ini meliputi pembekalan, koordinasi dengan Dinas Pendidikan kabupaten/kota, dan koordinasi dengan SD atau SMP sasaran.

1. Pembekalan

Pembekalan memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa mahasiswa yang akan diterjunkan dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 memiliki bekal yang cukup dan bahkan menunjukkan kinerja yang luar biasa. Pembekalan juga dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kesiapan yang tinggi untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru sekaligus mampu menjalankan tugas sesuai dengan panduan yang ditetapkan. Pembekalan juga dilakukan kepada DPL dimana mereka mendapatkan materi pembelajaran tentang pencegahan tiga dosa, *coaching*, dan *facilitating*. Agar pembekalan dapat berjalan dengan lancar dan mampu memberikan hasil sesuai tujuan, perlu dirumuskan langkah-langkah persiapan pembekalan termasuk bagi narasumber.

Tujuan pembekalan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran terutama

untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi manajerial sekolah. Bagi DPL, pembekalan diharapkan mampu memberikan pemahaman dan kesamaan persepsi tentang tugas pembimbingan. DPL juga diharapkan dapat mengimplementasikan materi pembekalan pencegahan tiga dosa tersebut selama program berlangsung.

Pembekalan dilakukan terpadu bagi mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 3 untuk subyek sasaran SD dan subyek sasaran SMP. Secara umum, materi pembekalan terdiri dari materi pengetahuan, keterampilan, *soft skills* yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa seperti tertuang dalam Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Materi Pembekalan Program Kampus Mengajar

Pembekalan dilakukan secara daring meliputi pemaparan materi, diskusi, dan penugasan. Pembekalan dibagi menjadi 2 (dua) tahap, sebelum penugasan dan saat masa penugasan berlangsung dengan melibatkan narasumber yang kompeten sesuai bidangnya. Jumlah waktu keseluruhan pembekalan untuk seluruh tahap adalah 132 jam.

Berbagai bentuk strategi pembelajaran yang dilakukan pada pembekalan meliputi: penanaman konsep, *sharing session* bersama guru inspiratif, studi kasus, dan penugasan penanaman konsep dasar, implementasi praktis dalam konteks pendidikan dasar, contoh baik implementasi di SD dan SMP, *sharing session* bersama guru inspiratif, studi kasus sederhana, dan penugasan. Hal ini dilakukan untuk menghadirkan pembekalan yang bermakna dan sejalan dengan realitas yang terjadi di lapangan.

2. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Koordinasi dengan kabupaten/kota dimaksudkan untuk mengajukan permohonan izin sekaligus menyampaikan rencana pelaksanaan program Kampus



Mengajar di sekolah dalam lingkup Dinas Pendidikan setempat. Langkah koordinasi meliputi kegiatan:

- a. Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan kabupaten/kota.
- b. Mahasiswa melaporkan diri dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti dan surat tugas dari perguruan tinggi ke Dinas Pendidikan kabupaten/kota.
- c. Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- d. Mahasiswa mengisi laporan dan mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan kabupaten/kota.

3. Koordinasi dengan SD atau SMP sasaran

Mahasiswa didampingi DPL melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong di awal penugasan. Langkah koordinasi meliputi:

- a. Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan pihak sekolah (SD atau SMP).
- b. Mahasiswa didampingi DPL melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti, surat tugas dari perguruan tinggi, dan surat tugas dari Dinas Pendidikan kabupaten/kota.
- c. Mahasiswa mengisi laporan dan mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada sekolah sasaran.

B. Penugasan

Mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 akan dikelompokkan dan ditugaskan ke SD dan SMP dengan fokus kegiatan yang berbeda dan mendapat materi pembekalan sesuai dengan kebutuhan selama penugasan. Ketika penugasan mahasiswa juga akan mendapatkan tambahan materi sebagai bentuk pengayaan dan peningkatan kemampuan agar lebih maksimal dalam membuat rencana kegiatan di sekolah.

Kegiatan penugasan meliputi kegiatan awal penugasan, kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan penyusunan laporan akhir. Rincian kegiatan penugasan di sekolah sasaran meliputi:

1. Kegiatan Awal Penugasan

Kegiatan awal penugasan yang dilakukan setelah proses pelaporan mahasiswa ke sekolah sasaran meliputi observasi sekolah, menyusun rancangan kegiatan, dan menyusun laporan awal.

- 1) Observasi sekolah dilakukan terhadap aspek-aspek berikut:
 - a) Lingkungan sekolah (lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik)
 - b) Administrasi sekolah
 - c) Organisasi sekolah
 - d) Observasi proses pembelajaran
 - i) Perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, RPP, dll)
 - ii) Metode pembelajaran
 - Pembelajaran tatap muka



- ❖ Strategi pembelajaran luring
 - Pembelajaran jarak jauh
 - ❖ Strategi pembelajaran daring
 - iii) Media dan sumber pembelajaran
 - iv) Penilaian
 - e) Identifikasi permasalahan
 - i) Pembelajaran literasi dan numerasi
 - ii) Adaptasi teknologi
 - iii) Kegiatan pengembangan sekolah lainnya
 - f) Melaksanakan asesmen awal (*assessment diagnostic*) untuk mendiagnosa kemampuan literasi membaca dan kemampuan numerasi peserta didik.
 - g) Melakukan analisis hasil *assessment diagnostic* sebagai dasar untuk menyusun rancangan kegiatan terutama dalam proses pendampingan pembelajaran dan sebagai dasar penentuan model pembelajaran sesuai dengan level kemampuan anak.
- 2) Menyusun rancangan kegiatan
- Setelah mahasiswa melakukan observasi sekolah, tahapan selanjutnya adalah menyusun rancangan kegiatan bersama dengan guru serta mendapatkan persetujuan DPL. Rancangan kegiatan meliputi bantuan mengajar terutama literasi dan numerasi, bantuan adaptasi teknologi, bantuan pengembangan program sekolah, adaptasi kebiasaan pada masa pandemi, dan program aktualisasi sesuai dengan bidang keilmuan. Langkah penyusunan rancangan kegiatan meliputi:
- a) Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan meliputi; penguatan literasi dan numerasi berdasarkan hasil asesmen awal, adaptasi teknologi, dan pengembangan sekolah berdasarkan hasil observasi
 - b) Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada guru pamong dan DPL
 - c) Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada DPL melalui aplikasi MBKM
- 3) Penyusunan laporan awal
- Berdasarkan observasi sekolah dan penyusunan rancangan kegiatan, mahasiswa mengisi/mengunggah laporan melalui aplikasi MBKM.

2. Kegiatan Penugasan dan Pelaporan

Kegiatan penugasan mahasiswa meliputi kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan penyusunan laporan akhir. Pelaporan kegiatan dan pembimbingan dilakukan melalui aplikasi MBKM meliputi:

- a. Kegiatan harian
 - 1) Mengisi *logbook* harian di aplikasi MBKM
 - 2) Mengisi rekap kegiatan harian di aplikasi MBKM
- b. Kegiatan mingguan
 - 1) Mengisi laporan mingguan pada akhir minggu berjalan paling lambat setiap hari Minggu pukul 23.59 WIB berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Keterlambatan mengunggah laporan mingguan dapat mengakibatkan keterlambatan penerimaan atau tidak diterimanya pendanaan
 - 2) Melakukan evaluasi diri per-minggu secara daring dengan membaca dan



menindaklanjuti tanggapan DPL terhadap laporan mingguan melalui aplikasi MBKM

- 3) Khusus di akhir minggu keempat, mahasiswa juga melakukan kegiatan:
 - a) Mengisi *form* penilaian mandiri
 - b) Meminta penilaian dari teman sejawat (dalam satu sekolah sasaran)
 - c) Mengisi *form* penilaian untuk teman sejawat
 - d) Memastikan pengisian hasil penilaian yang dilakukan oleh guru pamong

c. Kegiatan bulanan

Pada setiap bulan (temporer sesuai kebutuhan/situasi) melaksanakan asesmen untuk melihat perkembangan literasi dan numerasi peserta didik. Pada akhir program akan dilakukan *post-test*/asesmen akhir untuk mengidentifikasi capaian literasi dan numerasi peserta didik sekaligus dampak program kampus mengajar.

d. Melakukan asesmen antara dan akhir

Pada pertengahan program, mahasiswa melakukan asesmen antara untuk melihat perkembangan literasi dan numerasi siswa. Pada akhir program, mahasiswa melakukan asesmen akhir untuk mengetahui hasil akhir literasi dan numerasi siswa selama masa penugasan.

e. Penyusunan laporan akhir

Pada akhir penugasan, mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan, melakukan pembimbingan, dan meminta persetujuan DPL, serta mengunggah laporan akhir sesuai format yang ditetapkan (terlampir) di aplikasi MBKM.

3. Akhir Penugasan

Pada akhir program dilakukan proses serah terima mahasiswa. Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah dan DPL untuk melakukan proses serah terima mahasiswa. Secara nasional proses penarikan dilakukan secara serentak.

C. Pasca Penugasan

Kegiatan pasca penugasan merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa kampus mengajar untuk melakukan pengembangan diri secara terus menerus untuk menjadi penggerak perubahan di lingkungan perguruan tinggi dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan pasca penugasan meliputi tahapan pasca kegiatan dan keberlanjutan.

1. Pasca Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua kegiatan Kampus Mengajar baik secara substantif maupun administratif. Diharapkan setelah pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini, mahasiswa dapat:

- a. Lapori diri ke perguruan tinggi/program studi asal;
- b. Melakukan diseminasi kegiatan Kampus Mengajar yang telah dilakukan kepada civitas akademik di perguruan tinggi/program studi asal sehingga kegiatan yang telah dilakukan dapat menginspirasi mahasiswa, dosen dan civitas akademik



lainnya;

Perguruan tinggi melakukan proses pengakuan hasil dari Program Kampus Mengajar ke dalam mata kuliah di program studi dan melaporkan ke PDDikti.

2. Keberlanjutan

Setelah kegiatan ini selesai, peserta Kampus Mengajar dapat mengembangkan kapasitas keilmuan, mendarmabaktikan keahlian sesuai kompetensinya untuk mengerahkan dan menjadi pencerah bagi masyarakat kampus, masyarakat di sekitar tempat tinggalnya dan masyarakat secara umum. Kegiatan Kampus Mengajar dapat diadopsi untuk mengembangkan pendidikan di masyarakat terutama ketika pandemi Covid-19 masih berlangsung, sehingga pembelajaran daring dari rumah tetap dapat berjalan secara optimal.

BAB V. KURIKULUM PROGRAM

A. Capaian Pembelajaran Program

Capaian pembelajaran Program Kampus Mengajar tentunya dikaitkan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang terdiri dari CPL Sikap, Keterampilan Umum, Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus. Prodi non kependidikan akan lebih banyak terkait dengan CPL Sikap dan Keterampilan Umum pada jenjang sarjana atau sarjana terapan. Program Kampus Mengajar juga memberi potensi mahasiswa memperoleh kompetensi tambahan berupa *soft skills* dan *hard skills* yang tidak diperoleh di perkuliahan prodinya.

Capaian Pembelajaran Program (CPP) Kampus Mengajar yang diharapkan setelah mahasiswa menyelesaikan Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut.

1. Menginternalisasi empati dan kepekaan sosial terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya (Sikap);
2. Menginternalisasi sikap saling menghargai dalam penyelesaian permasalahan (Sikap);
3. Menginternalisasi etika komunikasi, kolaborasi, dan interaksi sosial (Sikap);
4. Mengembangkan kajian pedagogi sekolah berdasarkan karakteristik pembelajaran dan pengembangan keilmuan (Pengetahuan)
5. Memecahkan permasalahan kompleks di bidang pendidikan (Pengetahuan);
6. Mengembangkan jiwa kepemimpinan, *soft skills* dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Keterampilan Khusus);
7. Memiliki keterampilan berpikir kritis dalam berkolaborasi lintas bidang ilmu (Keterampilan Khusus);
8. Mengembangkan pembelajaran inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Keterampilan Khusus)
9. Mengembangkan perangkat pembelajaran inovatif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Keterampilan Khusus);
10. Mendemonstrasikan gagasan dalam berbagai bentuk media kepada peserta didik, masyarakat akademik, dan masyarakat umum (Keterampilan Khusus);
11. Melatih civitas akademik di sekolah melalui pengembangan literasi, numerasi, digital, dan teknologi (Keterampilan Khusus);
12. Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (Keterampilan Umum);
13. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di berbagai bidang keahlian, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (Keterampilan Umum);
14. Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, dengan pembimbing, kolega, dan sejawat (Keterampilan Umum).

B. Materi Pembekalan

Seperti dijelaskan pada tujuan, Program Kampus Mengajar mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di SD dan SMP sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Berkaitan dengan tujuan tersebut maka dibutuhkan materi pembekalan yang memberikan pondasi pelaksanaan program Kampus Mengajar.

Mempertimbangkan mahasiswa berasal dari berbagai program studi maka perlu dikenalkan dengan pembelajaran di SD dan SMP, karena itu peserta dibekali dengan pedagogi, asesmen dan evaluasi, literasi dan numerasi, dan beberapa materi terkait motivasi. Berikut rincian materi pembekalan berikut alokasi waktu kegiatan.

1. Capaian Pembelajaran Pembekalan:

Setelah mengikuti pembekalan, peserta:

- a. Menguasai dasar-dasar pembelajaran di sekolah
- b. Mampu menerapkan berbagai keterampilan dan inovasi dalam rancangan pemecahan permasalahan di sekolah melalui tugas, membantu proses pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi manajerial sekolah

2. Indikator Pencapaian Pembelajaran Pembekalan

- a. Mahasiswa mampu mengelola kegiatan belajarnya dalam program Kampus Mengajar
- b. Mahasiswa menguasai dasar-dasar pedagogi sekolah dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran
- c. Mahasiswa memahami secara komprehensif konsep pembelajaran jarak jauh dan mampu menerapkannya secara kreatif dalam pembelajaran di SD dan SMP
- d. Mahasiswa menguasai dasar-dasar pembelajaran literasi dan numerasi dan mampu merencanakan strategi pembelajarannya
- e. Mahasiswa menguasai konsep dasar tentang asesmen dan penerapannya dalam pembelajaran SD dan SMP
- f. Mahasiswa mampu mendeskripsikan administrasi dan manajerial sekolah dan mampu merancang rencana perbaikan secara inovatif
- g. Mahasiswa mampu menunjukkan etika dan komunikasi yang baik sesuai dengan konteks penugasan di SD dan SMP
- h. Mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif tentang inovasi pembelajaran dan mampu menerapkannya dalam pembelajaran di SD dan SMP
- i. Mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif tentang pandemi Covid-19, upaya pencegahan, dan adaptasi perubahan perilaku di masa pandemi
- j. Mahasiswa mampu menggunakan aplikasi MBKM dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pelaporan
- k. Mahasiswa menguasai prinsip-prinsip dasar Profil Pelajar Pancasila dan mampu merumuskan aplikasinya dalam konteks penugasan
- l. Mahasiswa mampu menjelaskan secara utuh dan menerapkan prinsip-prinsip perlindungan anak dalam menjalankan tugas

- m. Mahasiswa mampu merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan literasi numerasi di SMP

3. Struktur Materi Pembekalan

Tabel 5.1 Struktur Materi Pembekalan

No	Mata Ajar	Deskripsi singkat/capaian pembelajaran	Pokok Bahasan	Menit Tatap Muka	Menit Penugasan
1	Program Kampus Mengajar	<ul style="list-style-type: none">- Memahami secara komprehensif tentang pengertian, tujuan, mekanisme pelaksanaan, pelaporan, penilaian hingga evaluasi Program Kampus Mengajar- Memahami alur pendanaan dan ketentuan pencairan selama penugasan	<ul style="list-style-type: none">- Pengertian, tujuan, manfaat program Kampus Mengajar- Tahapan pelaksanaan program- Pelaporan, penilaian dan evaluasi program- Penjelasan alur pendanaan dan ketentuan pencairan selama penugasan	90 menit	-
2	Pedagogi Sekolah	Mahasiswa menguasai dasar-dasar pedagogi sekolah dan cara mengaplikasikannya dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Rasional dan pengertian- Karakteristik peserta didik SD dan SMP- Konsep dasar pedagogi SD dan SMP- Penerapan pedagogi SD dan SMP dalam pembelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi- Praktik baik pembelajaran SD dan SMP- Studi kasus merencanakan pembelajaran di SD dan SMP	90 menit	-
3	Komunikasi dan Kearifan Lokal	- Mahasiswa memiliki pemahaman tentang strategi bersosialisasi dan beradaptasi	<ul style="list-style-type: none">- <i>Build Positive-Work Relationship (BPWR)</i>- Pemetaan <i>stakeholder</i> di sekolah dan di	90 menit	90 menit



		- Mahasiswa mampu mengerjakan studi kasus tantangan di lapangan terkait komunikasi dan kearifan lokal di daerah penempatan	lingkungan tempat tinggal		
4	<i>Design Thinking</i>	Mahasiswa mampu memahami tahapan proses dalam <i>Design Thinking</i> sehingga mampu membuat metode atau gerakan yang inovatif dalam kegiatan literasi numerasi di sekolah	Tahapan proses <i>Design Thinking to Innovation</i>	180 menit	-
5	<i>Facilitating Skill</i>	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu melakukan tiga peran fasilitator dan menerapkan keterampilan dasar dasar fasilitasi di sekolah maupun dimasyarakat- Mahasiswa mendapat pengalaman praktek skill fasilitasi- Mahasiswa mampu menyebutkan siklus Experiential Learning- Mahasiswa mampu membuat Facilitator Biography	<ul style="list-style-type: none">- Keterampilan Dasar Fasilitasi- Active learning experience- Perspektif Experiential Learning- Teknik Presentasi dalam Fasilitasi	180 menit	-
6	<i>Growth Mindset</i>	Mahasiswa mampu mengaplikasikan <i>Growth Mindset</i> dalam penugasan sehingga bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki	Konsep <i>Fixed Mindset</i> dan <i>Growth Mindset</i> dalam sosialisasi dan pendidikan	90 menit	90 menit
7	<i>Financial Literacy</i>	Mahasiswa mampu memahami finansial literasi pada level dasar untuk dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none">- Konsep dasar finansial literasi - Manajemen keuangan pribadi dan kelompok- Plotting pos	180 menit	-



		sehari-hari.	keuangan		
8	Filosofi Ki Hajar Dewantara	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu menjelaskan kembali tujuan dan pandangan pendidikan menurut pemikiran Ki Hajar Dewantara- Mahasiswa mampu merefleksikan tujuan dan pandangan pendidikan menurut pemikiran Ki Hajar Dewantara dengan pendidikan masa kini	Refleksi filosofis pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara	-	90 menit
9	Profil Pelajar Pancasila	Mahasiswa memahami prinsip-prinsip dasar Profil Pelajar Pancasila sehingga mampu merumuskan aplikasinya dalam konteks pembelajaran selama penugasan	<ul style="list-style-type: none">- Rasional dan pengertian- Profil Pelajar Pancasila- Implementasi profil Pelajar Pancasila- Strategi sosialisasi Profil Pelajar Pancasila- Contoh baik sosialisasi Profil Pelajar Pancasila- Studi kasus sosialisasi Profil Pelajar Pancasila dalam konteks SD dan SMP	90 menit	90 menit
10	Pencegahan 3 Dosa Besar dalam Pendidikan (Intoleransi, Kekerasan Seksual, dan Perundungan)	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu menjelaskan kembali perihal pencegahan 3 dosa dalam bentuk video singkat sebagai tugas individu- Mahasiswa mampu menjadi role model untuk mencegah terjadinya 3 dosa besar di sekolah- Mahasiswa memiliki keberanian untuk segera melapor apabila ada kejadian	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan tentang 3 dosa besar dalam pendidikan- Alur pelaporan kejadian tidak terduga di sekolah	180 menit	90 menit



		tidak terduga di sekolah			
11	Asesmen dan Pemetaan Literasi dan Numerasi	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami maksud dan tujuan kegiatan asesmen- Mahasiswa mengetahui maksud, tujuan dan cara pemetaan- Mahasiswa mengetahui tools yang akan digunakan dalam kegiatan asesmen	<ul style="list-style-type: none">- Pengertian dan Tujuan Asesmen- Pengertian, tujuan dan cara pemetaan- Pengenalan Tools Asesmen	180 menit	90 menit
12	Memilih Bacaan Teks SD dan SMP	<ul style="list-style-type: none">- Mampu memadu-padankan dan memilih buku yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD dan SMP- Mengenal potensi pemanfaatan modul literasi numerasi untuk SD	<ul style="list-style-type: none">- Buku ramah cerna dan buku berjenjang di SD- Teks fiksi dan nonfiksi untuk SD dan SMP- Koleksi buku untuk SD dan SMP: Buku sebagai jendela, cermin, dan pintu geser- Modul literasi numerasi untuk SD	180 menit	-
13	Konsep Dasar Literasi dan Numerasi	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu menguraikan cakupan dan capaian keterampilan literasi dan numerasi- Mahasiswa mampu mengklasifikasi pemahaman mereka tentang literasi & numerasi terkait dengan pemahaman umum tentang calistung- Mahasiswa mampu menjelaskan indikator keterampilan literasi dan numerasi sebagai komponen Asesmen	<ul style="list-style-type: none">- Miskonsepsi Literasi- Kontinum Belajar Membaca dan Membaca untuk Belajar- Numerasi Vs Matematika, Serupa Tapi Tak Sama- Konteks Keterampilan Literasi dan Numerasi dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	270 menit	-



		Kompetensi Minimum (AKM) - Mahasiswa mampu mengaitkan konsep literasi dan numerasi sekolah dasar dengan penyelesaian masalah sehari-hari			
14	Strategi Pembelajaran Membaca Menulis SD	- Mahasiswa memahami strategi MMP dan mampu mengaplikasikannya dalam membuat model pembelajaran membaca kelas bawah - Mahasiswa memahami strategi KML dan mampu mengaplikasikannya dalam pembuatan metode pembelajaran membaca kelas atas	- Kelas bawah strategi MMP (Membaca Menulis Permulaan) - Kelas atas strategi KMP (Kegiatan Membaca untuk Pemahaman)	180 menit	90 menit
15	Literasi Lintas Mata Pelajaran (SMP)	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesempatan untuk melakukan penguatan literasi di dalam mata pelajaran bahasa dan nonbahasa untuk menguatkan kesiapan AKM - Mahasiswa dapat berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk mengintegrasikan literasi dalam semua mata pelajaran - Mahasiswa mampu merancang metode literasi lintas pelajaran dan mengaplikasikannya saat penugasan	- Identifikasi kompetensi literasi pada KD dan CP - Strategi integrasi literasi pada mapel bahasa dan nonbahasa di SMP - Contoh kegiatan literasi lintas pelajaran SMP	180 menit	-



16	Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu menjelaskan indikator sekolah telah menguatkan lingkungan fisik, sosial, dan akademik yang kaya literasi- Mahasiswa mampu merumuskan strategi gerakan literasi sekolah yang akan dilakukan di kelas atau sekolah masing-masing	<ul style="list-style-type: none">- Penguatan literasi dalam lingkungan fisik, sosial afektif, dan akademik di sekolah- Berbagai strategi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dan sekolah	180 menit	90 menit
17	Strategi Pembelajaran Literasi Menyenangkan SD dan SMP	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan berbagai strategi membaca untuk kesenangan dan strategi berdiskusi tentang buku untuk siswa SD dan SMP- Mahasiswa mampu menganalisis teks bacaan dan merancang pertanyaan pemantik diskusi untuk siswa SD dan SMP	<ul style="list-style-type: none">- Pengenalan berbagai strategi membaca untuk kesenangan di SD dan SMP- Pembahasan berbagai teknik dan pendekatan dalam mendiskusikan dan menanggapi buku untuk SD dan SMP	180 menit	90 menit
18	Merancang Model Pembelajaran Literasi Membaca SD	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu merancang pembelajaran membaca sesuai dengan kemampuan membaca murid berdasarkan hasil asesmen- Mahasiswa mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk pembelajaran membaca	<ul style="list-style-type: none">- Desain pembelajaran membaca di SD kelas awal sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik murid- Desain pembelajaran membaca untuk meningkatkan kecakapan berpikir siswa SD kelas tinggi	180 menit	90 menit
19	Numerasi Lintas Mata	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none">- Identifikasi numerasi di setiap mata	180 menit	-



	Pelajaran (SMP)	kesempatan untuk melakukan penguatan numerasi di dalam mata pelajaran yang selain matematika - Mahasiswa dapat berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain mengenai numerasi dalam kurikulum pada semua pelajaran - Mahasiswa mampu merancang metode numerasi lintas pelajaran dan mengaplikasikannya saat penugasan	pelajaran - Contoh kegiatan numerasi lintas pelajaran SMP		
20	Strategi Pembelajaran Numerasi Menyenangkan SD dan SMP	- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang STEAM dan implikasinya dalam pembelajaran numerasi menyenangkan - Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan dalam implementasi STEAM pada pembelajaran numerasi topik bilangan, pola, logika	Komponen numerasi dalam AKM sesuai tahap perkembangan jenjang	180 menit	90 menit
21	Matematika dan Alam	Mahasiswa mampu membuat model dan media pembelajaran matematika dengan memaksimalkan potensi alam sekitar	Contoh kegiatan pembelajaran yang menggunakan potensi alam dan ekosistem sekitar untuk pembelajaran matematika	180 menit	90 menit
22	Merancang Model Pembelajaran Numerasi SD dan SMP	Mahasiswa mampu membuat model atau media permainan game edukatif /pembelajaran numerasi menyenangkan dengan	Desain model pembelajaran numerasi menyenangkan	180 menit	90 menit



		memaksimalkan bahan yang disediakan			
23	Micro-learning PISA	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memiliki mampu menjelaskan kembali tentang PISA- Mahasiswa mampu mengembangkan konten dan media belajar terkait PISA dibagi dalam beberapa segmentasi literasi membaca, literasi matematika dan literasi sains	<ul style="list-style-type: none">- Pengertian, tujuan, dan alur PISA- Pembagian segmentasi media belajar terkait PISA yaitu literasi membaca, literasi matematika dan literasi sains ke dalam Microlearning- Akses ke LMS Microlearning PISA	180 menit	90 menit
24	Etnomatematika	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami konsep-konsep yang terkait antara budaya dengan matematika dan pendidikan sehingga mampu berinovasi dalam menyusun rencana pembelajaran matematika- Mahasiswa mampu menggali budaya lokal setempat untuk meningkatkan kompetensi numerasi siswa	<ul style="list-style-type: none">- Pengertian etnomatematika dan konsep-konsep yang terkait- Unsur-unsur budaya yang ada dalam masyarakat dan kemungkinan keterkaitannya dengan matematika dan pendidikan matematika- Berbagai upaya yang dapat dilaksanakan untuk mengintegrasikan unsur-unsur (faktor-faktor) budaya dalam diseminasi matematika atau pembelajaran matematika.	180 menit	90 menit
25	Eksplorasi Math City Map Indonesia	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu membuat akun mathcitymap dan membuat trail dan tas MCM- Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep Eksplorasi Math City Map Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">- Pengertian Eksplorasi Math City Map Indonesia dan konsep-konsep yang terkait- Proses eksplorasi obyek-obyek yang menarik di sekitar sekolah, di taman, di	180 menit	90 menit



			mana saja di semua sudut kota.		
26	Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi	Mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif tentang pandemi Covid-19, upaya pencegahan, dan adaptasi perubahan perilaku di masa pandemi sehingga dapat diterapkan dengan maksimal di tempat penugasan	<ul style="list-style-type: none">- Rasional dan pengertian- Keilmuan dasar Covid-19- Pencegahan Covid-19- Adaptasi perubahan perilaku- Implementasi adaptasi perubahan perilaku dalam konteks penugasan di SD dan SMP- Contoh baik adaptasi perubahan perilaku dalam konteks pendidikan- Studi kasus adaptasi perubahan perilaku dalam proses pendidikan di SD dan SMP		180 menit
27	PTM Terbatas	Mahasiswa mampu membuat jadwal dan rincian kegiatan pembelajaran PTM Terbatas sehingga mampu mengembangkan sesi pendalaman materi dalam mata pelajaran sesuai dengan level kognisi pada AKM Literasi	Prosedur PTM Terbatas		180 menit
28	Kurikulum Paradigma Baru (Konfirmasi Pusmenjar / Balitbang)	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu memahami perubahan kurikulum pendidikan yang terjadi di Indonesia- Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none">- Kurikulum di Indonesia dari masa ke masa- Penjelasan Kurikulum Prototipe-	90 menit	
	Literasi Numerasi sesuai modul	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memahami asesmen dalam AKM kelas sehingga dapat	Desain Model Pembelajaran Numerasi Menyenangkan sesuai	180 menit	-



	jenjang SD dan SMP	mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa nya sesuai jenjang SD - Mahasiswa memahami tahapan dalam learning progression sehingga bisa mengaplikasikan di kelas masing masing - Mahasiswa memahami modul modul pembelajaran setiap jenjang, sehingga mampu menentukan berapa jumlah siswa yang kemampuannya sudah sesuai modul jenjang nya dan dapat membuat pengayaan pendalaman materi sesuai kemampuan siswanya	dengan modul tiap level SD		
30	Pembelajaran Berbasis Proyek	Mahasiswa mampu membuat rencana pembelajaran dengan basis proyek	Contoh contoh kegiatan pembelajaran berbasis proyek	90 menit	

Tugas yang diberikan pada setiap materi menggunakan *case method*. Pemateri memberikan permasalahan pembelajaran di SD dan SMP terkait materi masing-masing sekurangnya dua kasus, kemudian peserta memberikan pemecahan masalah terhadap salah satu kasus yang dipilih kemudian menyampaikan deskripsi solusi masalahnya dalam presentasi 4-6 menit yang direkam dan diunggah di SPADA-Kampus Mengajar. Pemateri dapat pula menggunakan strategi *flipped learning*, tugas ini diberikan sebelum kegiatan pembekalan tatap maya sehingga dapat menjadi bahan pembahasan dan diskusi.

C. Kegiatan Penugasan di Sekolah

Kegiatan penugasan di sekolah dilaksanakan selama **108 hari** kerja setara dengan 648 jam kegiatan belajar. Selama penugasan di sekolah diharapkan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui kegiatan membantu mengajar, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Tahapan dan aktivitas belajar mahasiswa disajikan dalam Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Kegiatan Belajar Mahasiswa dalam Penugasan di Sekolah

Tahap	Kegiatan Belajar	Tugas Mahasiswa	Tugas DPL dan Guru Pamong
Observasi	Observasi lingkungan sekolah, organisasi dan administrasi sekolah, proses pembelajaran	Mengidentifikasi permasalahan dan merencanakan program kegiatan yang akan dilakukan selama program Kampus Mengajar di sekolah	Membimbing mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan dan memberikan bimbingan dan persetujuan rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan
Pelaksanaan program	Melaksanakan program yang dirancang melalui <ol style="list-style-type: none">kegiatan membantu mengajar di kelas/di luar kelas daring atau luring,penguatan literasi numerasimembantu adaptasi teknologi, danpengembangan minat dan potensi sesuai bidang studi	Secara kreatif, inovatif, dan kolaboratif mahasiswa melaksanakan rancangan program sesuai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membantu mengajar, meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan aktualisasi diri. Kegiatan di lapangan dapat dikembangkan melihat kondisi dan permasalahan pembelajaran di sekolah	Guru pamong membimbing dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa. DPL memantau kegiatan mahasiswa, memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan menjalin komunikasi dengan guru pamong untuk keberhasilan program yang dilaksanakan
Pelaporan	Mahasiswa melakukan <ol style="list-style-type: none">Penyusunan Laporan BerkalaRefleksi, danPenilaian Sejawat	Menyusun laporan harian, mingguan, bulanan dan laporan akhir di Portal MBKM.	Guru pamong memberikan penilaian kinerja mahasiswa. DPL memantau laporan berkala mahasiswa, membimbing dan membantu mencari solusi permasalahan di sekolah dan melakukan penilaian laporan dan kinerja mahasiswa



D. Pengembangan Kepribadian

Selama mengikuti program Kampus Mengajar dikembangkan pula karakter-karakter yang membangun kepribadian mahasiswa unggul melalui proses kegiatan Kampus Mengajar yang dilaluinya. Karakter yang dapat dikembangkan antara lain:

1. Percaya diri, yang dicapai melalui komunikasi, koordinasi, menyampaikan pendapat, dan menawarkan program bantuan untuk perbaikan mutu pendidikan di sekolah.
2. Inisiatif, dibangun ketika mahasiswa menemukan permasalahan dan menugaskan ide gagasannya untuk memecahkan permasalahan melalui program yang diusulkan.
3. Kreativitas dan Inovasi, diperlukan ketika mahasiswa melaksanakan tugas di sekolah dan menghadapi setiap permasalahan yang ada. Tugas-tugas yang dikerjakan memerlukan kreativitas dan inovasi sesuai pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah.
4. Komunikasi, mahasiswa akan terlatih berkomunikasi efektif dengan guru pamong, dosen pembimbing lapangan, siswa, sejawat bahkan juga dengan perangkat desa dan orang tua siswa di sekolah sasaran Kampus Mengajar.
5. Kerja sama, dalam menyelesaikan tugas di sekolah mahasiswa harus mampu bekerja sama dengan guru pamong, sejawat dan pihak-pihak terkait untuk menjalankan program yang dirancangnya.
6. Disiplin, dalam setiap tahap kegiatan Kampus Mengajar mahasiswa harus berlatih disiplin. Disiplin dalam memanfaatkan waktu, disiplin dalam menjalankan tugas yang diberikan, dan disiplin dalam melaksanakan pelaporan.

E. Refleksi dan Penilaian

Mahasiswa melakukan refleksi terhadap program yang telah dilakukan secara berkala untuk mengambil langkah yang tepat agar hambatan dapat diatasi dan pengalaman baik dapat ditingkatkan. Mahasiswa juga melakukan penilaian teman sejawat jika dalam satu sekolah ada mahasiswa lainnya. Penilaian program Kampus Mengajar menggunakan teknik observasi, uji model/produk dengan menggunakan instrumen penilaian rubrik dan portofolio. Mekanisme dan teknik penilaian dijelaskan pada Bab VI.

F. Metode Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan program Kampus Mengajar dilakukan dengan *team-based project* yaitu dengan membuat perencanaan proyek dan produk sebagai luaran program. Sedangkan ketika pembekalan dilakukan dengan menggunakan metode *case method* selain diskusi.

BAB VI. PENILAIAN, PENGAKUAN, DAN PENYETARAAN PROGRAM

A. Penilaian

1. Komponen Penilaian

Penilaian dalam program Kampus Mengajar meliputi penilaian DPL, penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian guru. Komponen penilaian meliputi aspek perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, laporan kegiatan, dan aspek kepribadian dan sosial. Secara rinci, komponen penilaian dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 6.1. Komponen Penilaian Program Kampus Mengajar

No	Aspek Penilaian	Skor (0 – 4)	Bobot	Skor x Bobot
A	PENILAIAN DPL			
1	Perencanaan kegiatan		10	
2	Pelaksanaan dan hasil kegiatan		30	
3	Pelaporan kegiatan		10	
4	Kepribadian dan sosial		5	
B	PENILAIAN DIRI MAHASISWA		5	
C	PENILAIAN SEJAWAT		10	
D	PENILAIAN GURU		30	
	Jumlah Total		100	
	Nilai = (Skor x Bobot)/4			

Nilai mahasiswa didapatkan dari akumulasi berbagai macam komponen penilaian tersebut sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

2. Teknik Penilaian

Penilaian dilakukan oleh DPL, mahasiswa bersangkutan (penilaian diri), teman sejawat, dan guru. Masing-masing melakukan penilaian berdasarkan pengamatan sehari-hari dari aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan mengisi skor pada aplikasi MBKM sesuai dengan instrumen yang telah disusun. Nilai tersebut akan terakumulasi di sistem sehingga menghasilkan nilai akhir.

3. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai aktivitas mahasiswa dalam program Kampus Mengajar meliputi:

- Instrumen penilaian diri (*self assessment*)
- Instrumen penilaian teman sejawat
- Instrumen penilaian DPL
- Instrumen penilaian guru



Instrumen telah diintegrasikan ke dalam sistem/aplikasi MBKM sehingga penilai dapat melakukan penilaian menggunakan aplikasi MBKM.

4. Kriteria Kelulusan

Mahasiswa peserta Kampus Mengajar dinyatakan lulus dengan syarat:

- a. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Kampus Mengajar
- b. Menunjukkan perilaku baik selama mengikuti Program Kampus Mengajar
- c. Mendapatkan nilai minimal 2,00 pada skala 4,00

B. Pengakuan dan Penyetaraan

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka menentukan bahwa perguruan tinggi memberikan pengakuan pelaksanaan pembelajaran Program Kampus Merdeka di luar perguruan tinggi asal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
2. Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1.400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan
3. Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1.400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1.680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

Berdasarkan ketentuan di atas maka Kampus Mengajar Angkatan 3 dapat diakui dengan bobot 20 sks. Pengakuan dan penyetaraan ke dalam mata kuliah diserahkan kepada perguruan tinggi dan prodi asal mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengakuan ini didasarkan pada aktivitas mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar dengan rincian waktu kegiatan belajar sebagai berikut.



Tabel 6.2. Rincian Waktu Kegiatan Belajar Kampus Mengajar

Kegiatan Pembelajaran	Materi	Durasi waktu dan jumlah sks
Pembekalan Pra Penugasan	<ol style="list-style-type: none">1. Program Kampus Mengajar2. Pedagogi Sekolah3. Komunikasi dan Kearifan Lokal4. <i>Facilitating Skill</i>5. <i>Growth Mindset</i>6. <i>Design Thinking</i>7. <i>Literacy Financial</i>8. Profil Pelajar Pancasila9. Filosofi Ki Hajar Dewantara10. Pencegahan Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan11. Asesmen dan Pemetaan Literasi dan Numerasi12. Memilih Bacaan Teks SD dan SMP13. Konsep Dasar Literasi dan Numerasi14. Strategi Pembelajaran Membaca SD15. Literasi Lintas Mata Pelajaran (SMP)16. Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah17. Strategi Pembelajaran Literasi Menyenangkan SD dan SMP18. Merancang Model Pembelajaran Literasi SD dan SMP19. Numerasi Lintas Mata Pelajaran (SMP)20. Strategi Pembelajaran Literasi Numerasi Menyenangkan SD dan SMP21. Matematika dan Alam22. Merancang Model Pembelajaran Numerasi SD dan SMP23. Microlearning PISA24. Etnomatematika25. Eksplorasi Math City Map Indonesia26. Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi27. PTM Terbatas28. Kurikulum Paradigma Baru29. Pembelajaran Berbasis Proyek (Kurikulum Prototipe)30. Literasi Numerasi sesuai modul jenjang SD dan SMP	102 jam



Pembekalan Mid Program	1. Webinar Asesmen Pre - Test Literasi Numerasi 2. Pembelajaran Literasi Numerasi di Platform Guru Belajar dan Berbagi 3. Webinar Literasi Numerasi 4. Rencana Aksi Kolaborasi	30 jam
Penugasan di SD atau SMP	1. Observasi dan penyusunan program 2. Membantu mengajar 3. <i>Assessment diagnostic</i> dan mengembangkan literasi numerasi 4. Bantuan adaptasi teknologi 5. Aktualisasi bidang keilmuan	18 mg x 6 hr/mg x 6 jam/hr = 648 jam
Penyusunan Laporan	1. Penyusunan laporan mingguan, bulanan, dan laporan akhir 2. Refleksi dan penilaian teman sejawat 3. <i>Sharing session</i> bersama dengan DPL	124 jam
Jumlah waktu		904 Jam
Jumlah sks (berdasar Kepmen No 74 Tahun 2021) setara dengan 20 sks		

Hasil pelaksanaan program MBKM dapat disetarakan dengan mata kuliah/kompetensi dengan contoh ilustrasi sebagai berikut.

Tabel 6.3. Contoh Ilustrasi Penyetaraan Mata Kuliah

Kegiatan Belajar	Mata Kuliah/Kompetensi	Jumlah SKS Prodi Kependidikan	Jumlah SKS Prodi Non-Kependidikan
Pengembangan Kepribadian	<i>Soft Skills:</i> 1. Kepemimpinan 2. Komunikasi 3. Kolaborasi 4. Pemecahan masalah kompleks 5. Inovasi dan perancangan desain 6. Kepedulian sosial dan cinta tanah air 7. Etika profesi	2-4	2-4
Pengabdian kepada Masyarakat	Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau mata kuliah lain yang relevan	3-6	3-8
Praktik Mengajar	Tugas Akhir, Praktik Kependidikan (PK) atau mata kuliah kependidikan lain yang relevan	3-8	0-3
Adaptasi Teknologi	Tugas akhir, literasi data/literasi digital, pengembangan inovasi	3-6	3-10



	atau mata kuliah lain yang relevan		
Jumlah		20	20

Berdasarkan sertifikat yang diperoleh peserta Program Kampus Mengajar dan nilai akhir dari DPL, perguruan tinggi/program studi dapat mengakui keseluruhan atau sebagian dari mata kuliah/kompetensi beserta bobot maksimal (20 sks) dan menentukan nama mata kuliah disesuaikan dengan kurikulum yang sedang ditempuh mahasiswa. Pengakuan secara keseluruhan atau sebagian tersebut dapat dilakukan pada semester dilaksanakan Program Kampus Mengajar atau sebagian di semester berikutnya. Pengakuan dapat pula dilakukan dengan mencatatkan hasil tersebut di Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

DPL berhak atas Sertifikat Dosen Pembimbing Lapangan Program Kampus Mengajar. Perguruan tinggi dapat memberikan penghargaan atas aktivitas sebagai dosen pembimbing dan bilamana dosen memiliki bukti berperan langsung dalam inovasi proses pembelajaran di sekolah tempat penugasan mahasiswa yang dibimbingnya dapat pula diakui sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing perguruan tinggi.

BAB VII. PENJAMINAN MUTU

Sistem penjaminan mutu Program Kampus Mengajar dirancang sesuai dengan ketentuan dan dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Secara garis besar, kebijakan tersebut bertujuan untuk:

1. Menjamin bahwa setiap proses pembelajaran Program Kampus Mengajar dilakukan sesuai standar mutu yang ditetapkan. Apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak sesuai atau terjadi ketidaksesuaian antara capaian dengan standar, maka standar tersebut akan segera direvisi.
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, khususnya semua pihak yang terkait penyelenggaraan Program Kampus Mengajar sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Mengajak semua pihak untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

A. Standar Mutu Program Kampus Mengajar

Untuk mendukung Program Kampus Mengajar dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa standar mutu yang mencakup mutu kompetensi peserta, mutu pelaksanaan, mutu proses pembimbingan internal dan eksternal, mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan, mutu pelaporan dan presentasi hasil, dan mutu penilaian dan secara rinci standar mutu dapat dilihat pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1. Standar Mutu Program Kampus Mengajar

No	Standar/ Kriteria	
1	Kompetensi peserta	1.1. Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI yang dapat dinyatakan dalam tiga unsur (kriteria) yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
		1.2. Peserta Program Kampus Mengajar paling sedikit menguasai konsep pengetahuan teoritis dalam pembelajaran di sekolah secara umum dan keterampilan umum sebagai kompetensi tambahan, serta konsep teoritis bagian khusus seperti pedagogi dalam pembelajaran di sekolah tersebut.
2	Pelaksanaan	2.1. Memenuhi persyaratan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: a) Program studi terakreditasi dan b) mahasiswa terdaftar dalam PDDikti.
		2.2. Memenuhi persyaratan sebagai peserta Program Kampus Mengajar baik mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan sekolah sasaran.



		<p>2.3. Proses pelaksanaan Program Kampus Mengajar dilakukan melalui kegiatan yang dirancang secara sistematis dan terstruktur mulai dari sosialisasi, pendaftaran, seleksi, pembekalan, penugasan, pelaporan dan evaluasi.</p> <p>2.4. Penyelenggaraan Program Kampus Mengajar dilakukan melalui koordinasi yang terencana dan terstruktur baik di tingkat Kementerian, perguruan tinggi, Dinas Pendidikan, dan sekolah sasaran.</p> <p>2.5. Kegiatan sosialisasi harus dilakukan melalui berbagai media cetak, media elektronik, dan webinar dengan sasaran pimpinan perguruan tinggi, dosen, admin PDDikti perguruan tinggi, dan mahasiswa PTN dan PTS seluruh Indonesia.</p> <p>2.6. Kegiatan pendaftaran Kampus Mengajar dilakukan secara sistem menggunakan aplikasi MBKM yang mudah diakses oleh mahasiswa dan dosen dari seluruh Indonesia.</p> <p>2.7. Kegiatan seleksi meliputi seleksi administratif tes literasi numerasi, <i>VCat</i>, dan survei kebhinekaan, seleksi pengalaman mengajar dan organisasi, serta kuota sekolah sasaran.</p> <p>2.8. Kegiatan pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan Kampus Mengajar di sekolah sasaran.</p> <p>2.8. Kegiatan penugasan meliputi kegiatan pra-penugasan dan penugasan (awal penugasan, saat penugasan, dan akhir penugasan) dengan metode pembelajaran <i>case method</i> dan/atau <i>project based learning</i>.</p>
3	Proses pembimbingan internal dan eksternal	<p>3.1. Penyusunan rancangan kegiatan dilakukan oleh mahasiswa dengan dikonsultasikan bersama guru pamong serta mendapatkan persetujuan DPL.</p> <p>3.2. Kegiatan pembimbingan dengan DPL dan guru pamong sekurang-kurangnya dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahap pra-penugasan, penyusunan rancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan kemajuan, dan penyusunan laporan akhir.</p>
4	Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan	<p>4.1. Tersedianya panduan pelaksanaan Program Kampus Mengajar.</p> <p>4.2. Tersedianya instrumen penilaian Program Kampus Mengajar.</p> <p>4.2. Ketersediaan sistem informasi atau aplikasi untuk manajemen penyelenggaraan Program Kampus Mengajar.</p> <p>4.3. Ketersediaan sarana pembelajaran daring (<i>e-learning</i>) untuk mendukung kegiatan pembekalan mahasiswa.</p> <p>4.4. Kegiatan penugasan mahasiswa di sekolah sasaran dilengkapi dengan sarana peralatan pendidikan dengan</p>



		jenis, jumlah, dan kualitas yang memadai, serta sistem keamanan yang terjamin.
		4.5. Tersedianya kurikulum dan panduan akademik di tingkat perguruan yang mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada umumnya dan Program Kampus Mengajar pada khususnya.
		4.6. Tersedianya instrumen <i>monitoring</i> dan evaluasi termasuk survei pelaksanaan program kepada mahasiswa, dosen pendamping lapangan, guru pamong, pimpinan PT/prodi, dan kepala sekolah.
5	Pelaporan dan presentasi hasil	5.1. Kegiatan pelaporan kegiatan mahasiswa meliputi laporan kegiatan harian (<i>logbook</i>), kegiatan mingguan dan penyusunan laporan akhir.
		5.2. Mahasiswa melakukan presentasi pelaksanaan kegiatan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali yaitu pada tahap penyampaian rancangan kegiatan dan laporan akhir.
6	Penilaian, Penyetaraan dan Pengakuan	6.1. Kegiatan penilaian Program Kampus Mengajar dilakukan menggunakan teknik observasi, uji model/produk dengan menggunakan instrumen penilaian rubrik dan portofolio.
		6.2. Mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar secara penuh dapat diakui 20 sks baik dalam bentuk terstruktur, <i>hybrid</i> atau <i>freeform</i> .

B. Monitoring dan Evaluasi Program Kampus Mengajar

Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) Program Kampus Mengajar dilakukan oleh tim yang dibentuk di tingkat Kementerian, perguruan tinggi, dan Dinas Pendidikan. Tim monev di tingkat Kementerian terdiri dari perwakilan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, dan tim penyusun panduan Program Kampus Mengajar. Tim monev di tingkat perguruan tinggi dapat terdiri oleh satuan penjaminan mutu perguruan tinggi atau satuan tim yang dibentuk oleh perguruan tinggi. Tim monev di tingkat Dinas Pendidikan dapat terdiri dari perwakilan dinas dan sekolah.

Kegiatan monev dilakukan sekurang-kurangnya dua sesi, yaitu pada tengah pelaksanaan program dan akhir pelaksanaan program yang dapat dilakukan secara daring dengan sasaran semua perguruan tinggi penyelenggara dan kunjungan lapangan (*visitasi*) dilakukan secara *sampling* atau bentuk lainnya. Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk memperoleh informasi guna memberikan masukan pertimbangan kepada semua pihak terkait agar dapat memperbaiki proses pelaksanaan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil monitoring juga dapat digunakan untuk memberikan masukan dan perbaikan pelaksanaan Program Kampus Mengajar.

C. Perbaikan Berkelanjutan

Perbaikan berkelanjutan Program Kampus Mengajar dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan sebagai berikut.

Tabel 7.2. Perbaikan Berkelanjutan Program Kampus Mengajar

No	Aspek	Kriteria
1	Perencanaan (<i>Plan</i>)	1.1. Kementerian menyusun kebijakan, penganggaran, dan panduan pelaksanaan Program Kampus Mengajar berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi
		1.2. Perguruan tinggi menyusun perencanaan kegiatan/kerja, prosedur pelaksanaan, panduan akademik, prosedur penyetaraan dan pengakuan di tingkat perguruan tinggi sesuai prosedur/mechanisme yang berlaku dan di dokumentasi secara baik dan tertelusur
		1.3. Dinas Pendidikan dan sekolah menyusun perencanaan alokasi sekolah sasaran yang menjadi tempat pelaksanaan Program Kampus Mengajar
2	Pelaksanaan (<i>Do</i>)	2.1. Menyelenggarakan Program Kampus Mengajar sesuai standar isi, standar proses, dan standar penilaian dalam memenuhi capaian pembelajaran lulusan
		2.2. Mengembangkan sistem sosialisasi, pendaftaran, seleksi, pembekalan, penempatan, penugasan, untuk menjamin mutu penyelenggaraan Program Kampus Merdeka
3	Pengendalian, Pemantauan dan Evaluasi (<i>Check</i>)	3.1. Mengembangkan sistem pengendalian mencakup kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu yang efektif, sistem telaah (<i>review</i>) yang sangat baik (ada cara validasi yang handal), terdokumentasi yang sangat baik, dan semua laporan ditindaklanjuti
		3.2. Mengembangkan sistem pengelolaan data yang didukung oleh sistem informasi digital yang tertelusur dan dapat diakses semua pihak terkait
		3.3. Memiliki mekanisme pemantauan dan evaluasi yang mampu mendeteksi kemungkinan penyimpangan dalam proses pelaksanaan program
4	Tindak lanjut (<i>Action</i>)	4.1. Dilaksanakannya kegiatan penjarangan umpan balik dan tindak lanjutnya yang diperoleh dari semua pihak terkait sebagai bahan perbaikan panduan, pelaksanaan kegiatan, dan pencapaian indikator keberhasilan
		4.2. Komitmen semua pihak untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program mencakup upaya untuk peningkatan animo mahasiswa, upaya peningkatan mutu kompetensi peserta, upaya untuk



		peningkatan mutu pelaksanaan, upaya untuk peningkatan jumlah penganggaran, dan upaya untuk peningkatan sarana/prasarana pendukung
--	--	---

BAB VIII. ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

Mahasiswa Program Kampus Mengajar akan menerima insentif dengan skema beasiswa meliputi rincian sebagai berikut.

1. Komponen Pendanaan:

a. Bantuan Biaya Hidup

Biaya hidup bulanan sebesar Rp1.200.000,- untuk memastikan mahasiswa dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik tanpa kendala finansial sepanjang program berjalan. Pencairan dana untuk komponen dana hidup dibayarkan dalam 2 (dua) termin, yaitu sebelum penugasan dan di tengah masa penugasan, dengan catatan yang bersangkutan telah melengkapi sejumlah laporan yang disyaratkan.

b. Dana Pendidikan (UKT)

Bantuan Dana Pendidikan adalah biaya bantuan yang diberikan kepada mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar yang akan langsung ditransfer kepada perguruan tinggi mahasiswa. Mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar akan mendapat bantuan keringanan dana pendidikan maksimal sebesar Rp2.400.000,- pada semester berikutnya dengan jumlah maksimal yang sudah ditetapkan pada pagu komponen pembiayaan.

c. Honor Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Pencairan honor DPL ditransfer ke rekening DPL dibayarkan dalam 2 (dua) termin, yaitu di tengah masa penugasan dan setelah masa penugasan selesai, dengan catatan yang bersangkutan telah melengkapi sejumlah laporan yang disyaratkan.

d. Pencairan honor Koordinator PT ditransfer ke rekening Koordinator PT oleh Belmawa dan dibayarkan dalam 2 (dua) termin, yaitu di tengah masa penugasan dan setelah masa penugasan selesai, dengan catatan yang bersangkutan telah melengkapi sejumlah laporan yang disyaratkan.

e. Swab Antigen/PCR

Dana swab antigen/PCR diberikan dua kali selama Program Kampus Mengajar berjalan dengan dibayarkan secara *reimbursement* secara *at cost* sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan jenis tes Covid-19 disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang berlaku pada masa tersebut.

f. Dana Transportasi

Dana transportasi adalah dana yang diberikan kepada mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar yang berpindah dari wilayah domisilinya ke lokasi penugasan. Dana transportasi diberikan dalam rangka satu kali perjalanan pergi dan pulang dari tempat domisili peserta kegiatan menuju lokasi kegiatan dan sebaliknya. Peserta Program Kampus Mengajar yang menggunakan transportasi udara wajib melakukan pemesanan melalui agen perjalanan yang ditunjuk oleh Belmawa. Peserta dapat mengajukan *reimbursement* dana transportasi untuk moda transportasi yang tidak dipesan melalui agen



perjalanan. Pembelian secara mandiri hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tim Kampus Mengajar.

- g. Koordinator Lapangan diberikan biaya perjalanan dinas mengacu kepada peraturan yang berlaku dalam bentuk pembayaran Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dan *reimbursement* biaya transportasi.

- h. Dana Keadaan Darurat (*Force Majure*)

Dana keadaan darurat adalah dana yang dikeluarkan mencakup kejadian sakit (termasuk jika terpapar Covid), kecelakaan, dan dana kepulangan kematian bagi peserta Program Kampus Mengajar, dan hal-hal lain yang ditetapkan oleh Belmawa. Koordinator PT membuat berita acara dan mengirimkan bukti pengeluaran untuk biaya yang telah dikeluarkan.

Dana keadaan darurat adalah dana yang diberikan kepada peserta Program Kampus Mengajar yang membutuhkan biaya akibat terjadinya keadaan darurat dalam masa penugasan bagi peserta yang tidak memiliki atau menggunakan klaim asuransi. *Force majeure* mencakup kejadian sakit (termasuk jika terpapar Covid-19), kecelakaan, bencana alam, dan dana kepulangan kematian bagi peserta Program Kampus Mengajar.

2. Penyaluran Pendanaan

Menggunakan rekening Bank Rakyat Indonesia atas nama penerima. Khusus mahasiswa dari Provinsi Aceh dapat menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia.



BAB IX. SISTEM INFORMASI

Pelaksanaan Program Kampus Merdeka mulai dari tahap pendaftaran, sosialisasi, seleksi, pengumuman, pembekalan, penerjunan, hingga penilaian dan evaluasi program dilakukan dengan bantuan sistem informasi berupa [SPADA](#) dan aplikasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Aplikasi ini merekam seluruh aktivitas Program Kampus Mengajar baik yang dilakukan oleh mahasiswa, DPL, Koordinator PT, maupun guru pamong sesuai dengan fungsi masing-masing. Mahasiswa, DPL, Koordinator PT, dan guru pamong dapat mengakses aplikasi ini dengan akun masing-masing. Aplikasi dapat diakses melalui laman: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>.



BAB X. PENUTUP

Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka didesain sebagai salah satu sarana efektif pengembangan diri mahasiswa melalui kegiatan belajar di luar program studi. Hal ini semakin menemukan konteksnya dengan kebutuhan yang besar akan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Dengan demikian program ini diharapkan memberikan manfaat dampak dari dua sisi baik dari mahasiswa maupun dari sisi penerima manfaat dalam hal ini pihak sekolah dasar atau sekolah menengah pertama. Kolaborasi sinergis antar berbagai pemangku kepentingan akan semakin meningkatkan implementasi maupun dampak dari program ini bagi kemajuan pendidikan dan penyiapan sumber daya masa manusia depan.



Referensi

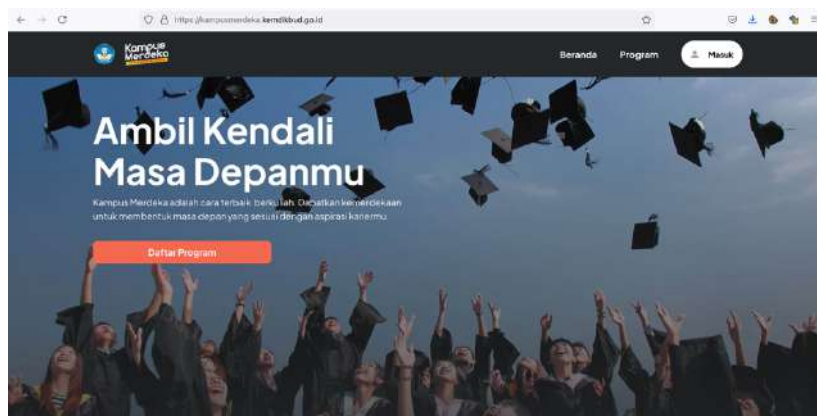
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Pendidikan Tinggi. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Lampiran

Akses Aplikasi

1. Akses Aplikasi MBKM

Dapat diakses melalui laman: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>



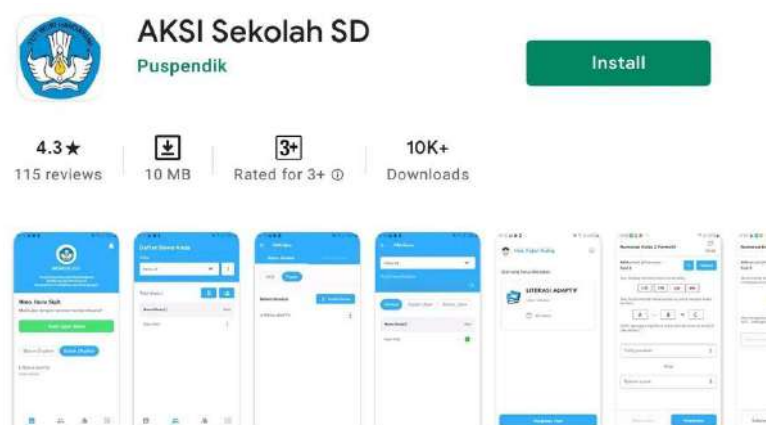
Gambar 3. Tampilan Aplikasi MBKM

Panduan penggunaan aplikasi MBKM untuk Program Kampus Mengajar dapat diakses melalui aplikasi MBKM pada masing-masing akun mahasiswa.

2. Aplikasi Penunjang

Aplikasi Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)

Dapat diunduh melalui Google Play Store – AKSI Puspendik atau melalui laman: <http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/>



Gambar 4. Tampilan Aplikasi AKSI

Aplikasi Rumah Belajar

Akses Rumah Belajar: <https://belajar.kemdikbud.go.id/>



Gambar 5. Tampilan Aplikasi Rumah Belajar

Format Surat dan Laporan Mahasiswa

1. Format Surat Rekomendasi Mahasiswa

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT REKOMENDASI MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

No:

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Jabatan :
NIP/NIY :

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mahasiswa sebagaimana tercantum dalam tabel terlampir adalah mahasiswa yang telah lolos seleksi Program Kampus Mengajar Angkatan ... Tahun 20... dan merupakan mahasiswa aktif, sehat jasmani dan rohani, dan bersedia mengikuti seluruh kegiatan Program Kampus Mengajar penuh waktu;
2. Kami berkomitmen penuh untuk memastikan mahasiswa dari perguruan tinggi kami akan menyelesaikan Program Kampus Mengajar Angkatan ... Tahun 20... hingga selesai;
3. Kami akan melakukan pembimbingan, monitoring, dan memastikan mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan serta membuat laporan tepat waktu sesuai dengan yang ditetapkan dalam Program Kampus Mengajar;
4. Kami akan memastikan mahasiswa yang tidak menyelesaikan Program Kampus Mengajar Angkatan ... Tahun 20... mengembalikan dana yang telah diberikan oleh Kemendikbudristek sesuai ketentuan yang telah ditetapkan;
5. Mendukung penuh pembelajaran mahasiswa melalui pengalaman Kampus Mengajar;
6. Memberikan pengakuan hasil belajar mahasiswa Program Kampus Mengajar sebesar 20 sks setelah penyelesaian program.

Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

..... 20....

Pihak Perguruan Tinggi,
(Jabatan)

(Stempel Perguruan Tinggi)

(Nama Terang)
NIP.



2. Format Surat Pernyataan Komitmen Mahasiswa

PERNYATAAN KOMITMEN MAHASISWA PESERTA KAMPUS MENGAJAR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama
Perguruan Tinggi
Jurusan/Prodi
NIM
Telp/HP

Dengan ini menyatakan kesanggupan mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan ... tahun 20... dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Saya bersedia mengikuti Program Kampus Mengajar penuh waktu selama satu semester;
- b. Saya bersedia untuk tidak mengambil mata kuliah lain selama mengikuti Program Kampus Mengajar;
- c. Saya belum pernah mengikuti Program Kampus Mengajar angkatan sebelumnya;
- d. Saya sudah melaksanakan vaksin sebanyak dua kali;
- e. Saya bersedia ditempatkan di sekolah (baik SD maupun SMP) dan daerah yang ditentukan oleh panitia;
- f. Mentaati seluruh ketentuan Program Kampus Mengajar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam buku panduan operasional baku dan kebijakan Kemendikbudristek lainnya yang ditetapkan kemudian;
- g. Menaati segala aturan hukum yang berlaku di Indonesia;
- h. Berkomitmen dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan seluruh kegiatan Program Kampus Mengajar dari awal hingga akhir serta melaporkan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- i. Jika saya melakukan tindakan plagiarisme, termasuk plagiasi diri, tindakan kriminal, tindakan kekerasan dan diskriminasi dalam segala bentuk, termasuk kekerasan seksual, perundungan, dan tindakan intoleransi, dan/atau penyalahgunaan obat-obatan terlarang, maka saya tidak diberikan pengakuan sks untuk pembelajaran Program Kampus Mengajar (seperti tertulis di Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka), saya siap dikeluarkan dari Program Kampus Mengajar, menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak dapat mendaftar Program Kampus Merdeka lainnya;
- j. Jika saya tidak menyelesaikan program sesuai dengan waktu yang telah ditentukan/mangkir, maka saya sanggup mengembalikan dana yang telah diberikan oleh Kemendikbudristek.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia dituntut di muka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

.....,20...

materai asli 10.000

TTD basah

(Nama Lengkap)



3. Format Surat Keterangan Penerimaan Mahasiswa dari Sekolah

KOP SEKOLAH

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN ... TAHUN 20...

Nomor:.....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NIY :
Pangkat/Gol :
Jabatan :
Sekolah :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pada hari tanggal bulan tahun, pihak sekolah telah menerima penugasan mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan ... Tahun.... sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Program Studi	Perguruan Tinggi

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Homat Kami,
Kepala Sekolah.....

Cap sekolah

(Nama Terang)
NIP.



4. Format Laporan Awal Mahasiswa

LAPORAN AWAL PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Identitas

1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Sekolah Sasaran :
4. Minggu ke (tanggal) :

Laporan

1. Waktu Penerjunan
2. Waktu Pelaksanaan Observasi Awal
3. Metode Observasi Awal
4. Sumber Data Observasi Awal
5. Hasil Observasi Awal (meliputi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah/guru)
6. Rencana Program dan Kegiatan (berdasarkan hasil observasi, diskusi dengan pihak sekolah, dan DPL; dapat dituangkan dalam tabel atau matrik)
 - a. Mengajar (rasional, jenis kegiatan, mekanisme, target dan sasaran, waktu pelaksanaan)
 - b. Bantuan Adaptasi Teknologi (rasional, jenis kegiatan, mekanisme, target dan sasaran, waktu pelaksanaan)
 - c. Bantuan Administrasi (rasional, jenis kegiatan, mekanisme, target dan sasaran, waktu pelaksanaan)

Lampiran (bukti pelaksanaan dan hasil observasi awal; terlampir)

_____, 20..
Mahasiswa

Menyetujui/Mengetahui:

Guru Pamong

Dosen Pembimbing Lapangan



5. Format Laporan Harian Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN

Identitas:

1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Sekolah Sasaran :
4. Minggu ke (tanggal) :

Laporan Harian:

No	Tanggal	Jam	Kegiatan	Catatan/Uraian

_____, 20...
Mahasiswa

Menyetujui/Mengetahui:

Guru Pamong Dosen Pembimbing
 Lapangan



6. Format Laporan Mingguan Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Identitas:

1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Sekolah Sasaran :
4. Minggu ke (tanggal) :

Laporan

1. Rencana Kegiatan Mingguan
2. Pelaksanaan Kegiatan
3. Analisis Hasil Kegiatan Mingguan
4. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan
5. Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

Lampiran (terlampir)

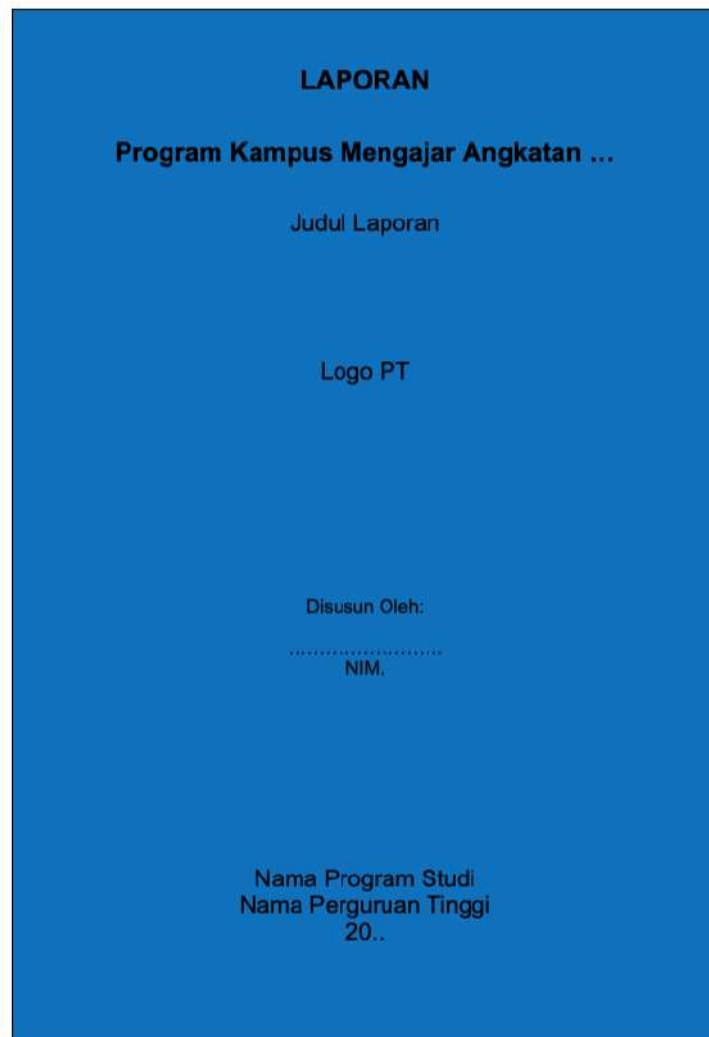
_____, 20...
Mahasiswa

Menyetujui/Mengetahui:

Guru Pamong	Dosen Pembimbing Lapangan
_____	_____



7. Format Laporan Akhir Mahasiswa



Format Sampul



**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KAMPUS
MENGAJAR ANGKATAN ... TAHUN 20...**

Judul laporan

Nama Mahasiswa
NIM

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Mengajar

.....20...
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing	Dosen Pembimbing Lapangan
.....
Rektor/Ketua/Direktur/Dekan	
.....	

Format Lembar Pengesahan

LAPORAN AKHIR KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR

A. Waktu Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dimulai sejak diterjunkan ke lokasi hingga kegiatan Kampus Mengajar selesai. Laporan diunggah setelah selesai program sesuai tanggal yang ditentukan.

B. Format Penulisan Laporan

1. Ukuran dan jenis kertas
Ukuran kertas untuk menyusun laporan adalah ukuran kuarto atau 215 x 297 mm, atau letter
2. Besar huruf
Huruf yang digunakan untuk menyusun laporan akhir adalah Time New Roman 12 atau Arial 11
3. Jarak margin
Lebar atau jarak margin tepi kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm
4. Jarak antar baris
Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya berukuran 1,5 spasi



C. Sistematika Laporan

Halaman Judul
Halaman Pengesahan Laporan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Abstrak

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang (*uraian tentang latar belakang Program Kampus Mengajar*)
- B. Tujuan (*tujuan Program Kampus Mengajar*)

BAB II. ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

- A. Analisis Situasi (*analisis kondisi SD sasaran*)
- B. Rencana Program dan Kegiatan (*rencana program KM meliputi meliputi kegiatan mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi*)

BAB III. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

- A. Persiapan (*uraian kegiatan persiapan yang dilakukan, mulai dari pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program*)
- B. Pelaksanaan Program (*uraian tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kerangka pelaksanaan program KM*)
 - a. Mengajar
 - b. Membantu Adaptasi Teknologi
 - c. dst
- C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program. (*analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan, kesesuaian rencana dan kegiatan, hasil dan dampak pengiring termasuk contoh baik/good practices*)
 - a. Mengajar
 - b. Membantu Adaptasi Teknologi
 - c. dst
- D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan (*rekomendasi dan saran perbaikan untuk program masa depan*)

BAB IV. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

1. Rencana Program dan Kegiatan
2. Kegiatan Mingguan
3. Hasil Pelaksanaan Program
 - a. Mengajar
 - b. Membantu Adaptasi Teknologi
 - c. dst
4. Dokumentasi Kegiatan

Format Penulisan Halaman Isi



Format Surat dan Laporan LPMP

1. Format Laporan Kegiatan Koordinator Lapangan (LPMP)(ada di platform MBKM)

LAPORAN KEGIATAN KOORDINATOR LAPANGAN KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN....TAHUN 20...

Nama Koordinator Lapangan	:	
Tanggal	:	
Jumlah mahasiswa yang dibantu	:	
Nama mahasiswa		1. 2. 3. 4. 5.

Deskripsi Kegiatan Koordinator Lapangan
(Silahkan deskripsikan kegiatan yang dilakukan dalam memberikan bantuan: komunikasi dengan Dinas Pendidikan kabupaten/kota, komunikasi penugasan di sekolah, dan membantu pemastian akomodasi bagi mahasiswa yang berkebutuhan. Harap lampirkan dokumentasi pendukung sebagai lampiran)

--

Tantangan dan Hambatan dalam Menjalankan Kegiatan
(Silahkan deskripsikan tantangan dan masalah yang timbul dalam menjalankan kegiatan di lapangan)

--

Penyelesaian Masalah
(Silahkan deskripsikan tindakan yang diambil saat Anda menghadapi tantangan di kolom sebelumnya.)

Tindakan yang diambil:



Saran untuk Tim Kampus Mengajar <i>(Silahkan menuliskan kritik dan saran Anda untuk Tim Kampus Mengajar. Hal yang Anda sampaikan berguna untuk perbaikan program kedepannya.)</i>

..... 20....

Pihak LPMP,

(Stempel LPMP)

(Nama Terang)

LAMPIRAN

- Dokumentasi Kegiatan
- SPPD
- Kwitansi Transportasi



2. Format Indikator Rumah Hunian untuk Mahasiswa Program Kampus Mengajar (ada di platform MBKM)

Borang Penilaian Wilayah Tempat Tinggal Daerah Sasaran Mahasiswa

Mohon berikan ceklis (V) pada indikator yang sesuai, mohon tuliskan pada kolom keterangan jika ada informasi tambahan.

No	Indikator	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Bangunan			
	Bangunan layak huni			
	Listrik berfungsi dengan baik			
	Terdapat MCK/Kamar mandi			
	Terdapat air bersih			
	Jarak dari rumah tinggal ke sekolah			
2	Keluarga Tinggal			
	Terdapat keluarga yang tinggal di rumah tersebut, berjumlah:			
	1 (satu) orang			
	2 (dua) orang			
	3 (tiga) orang			
	4 (empat) orang			
	>4 (lebih dari empat) orang			
	Kepala keluarga adalah seorang Bapak			
	Kepala keluarga adalah seorang Ibu			
	Terdapat anggota keluarga yang seumurannya dengan mahasiswa yang berbeda jenis kelamin <small>Mengizinkan lebih dari 1 mahasiswa (Jika 'Ya', mohon tuliskan berapa jumlah mahasiswa yang bisa ditampung dalam 1 (satu) rumah).</small>			
3	Akses Transportasi (mohon informasikan harga ongkos transportasi dan kontak transportasi yang dapat dihubungi jika ada)			
	Menggunakan transportasi darat			
	Menggunakan transportasi laut			
	Berganti transportasi sebanyak			
	1 (satu) kali			
	2 (dua) kali			
>2 (lebih dari dua) kali				
4	Kesimpulan			
	Layak			
	Tidak Layak			

Mengetahui,
Petugas Survey

Mengetahui,
RT/RW/Tokoh Masyarakat



3. Format pernyataan kesediaan calon lokasi tempat tinggal

**PERNYATAAN KESEDIAAN
SEBAGAI CALON LOKASI TEMPAT TINGGAL MAHASISWA
KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3 TAHUN 2022**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
 Jabatan : _____
 No Telp/ Hp : _____
 Alamat : Dusun _____ Desa _____
 Kelurahan _____ Kecamatan _____
 Kabupaten _____ Provinsi _____

Menyatakan bersedia dan menerima sebagai calon tempat tinggal Mahasiswa Kampus Mengajar yang ditugaskan di sekolah _____.
 Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

_____, _____ 2022

yang menyatakan, Mengetahui,
 Pemilik rumah Kepala Desa/RT/RW/Tokoh Masyarakat

4. Borang info data keluarga calon rumah tinggal

**INFO CALON RUMAH TINGGAL MAHASISWA
KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3 TAHUN 2022**

Nama Propinsi
 Nama Kecamatan
 Nama Desa (sesuai lokasi SD)

Kabupaten
 Kelurahan
 Dusun

Nama Pemilik Rumah											
Agama Pemilik Rumah	a. islam	b. Khatolik	c. Kristen	d. Hindu	e. Budha	f.					
Suku Pemilik Rumah											
Jumlah Penghuni							orang				
						Bahasa					
							Status				
							KK/Istri/Anak	Pendidikan	Pekerjaan	No. HP	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
KEADAAN RUMAH											
Keadaan bangunan											
Jumlah kamar											
Listrik	a. PLN	b. diesel	c. tidak ada	d. Lainnya (sebutkan)							
Kamar Mandi	a. dalam rumah	b. luar rumah	c. tidak ada								
WC	Baik										
Sumber Air	a. PAM	b. sumur	c. mata air	d. tadah hujan	e. tidak ada/ lainnya (sebutkan)						



Format Surat dan Laporan Sekolah

1. Format Surat Keterangan Penerimaan Mahasiswa dari Sekolah

KOP SEKOLAH

**SURAT KETERANGAN PENERIMAAN MAHASISWA
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN ... TAHUN 20...**

Nomor:.....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NIY :
Pangkat/Gol :
Jabatan :
Sekolah :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pada hari tanggal bulan tahun, pihak sekolah telah menerima penugasan mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan ... Tahun.... sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Program Studi	Perguruan Tinggi

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Homat Kami,
Kepala Sekolah.....

Cap sekolah

(Nama Terang)
NIP.